ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI DAN NEGOSIASI DALAM DRAMA SERIAL "*VINCENZO*" (2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Oleh
RIF ATUNISA
20321172

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI DAN NEGOSIASI DALAM DRAMA SERIAL "VINCENZO" (2021)

Oleh:

RIF ATUNISA

20321172

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Tanggal: 25 September 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Zaki Habibi, S.IP., M.Comms.

NIDN 0517078101

i

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI DAN NEGOSIASI DALAM DRAMA SERIAL "VINCENZO" (2021)

Disusun oleh:
RIF ATUNISA
20321172

Telah Diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 25 September 2024

Dosen Penguji :

Ketua : **Dr. Zaki Habibi, S.IP., M.Comms.** (_____)
NIDN. 0517078101

Anggota : **Dr. Herman Felani, S.S., M.A.** (_____)
NIDN. 0521128102

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., PH.D.
NIDN 0509038301

ii

PERNYATAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirahmanirrahim

Yang bersangkutan di bawah ini, saya:

Nama : Rif Atunisa

Nomor Induk Mahasiswa : 20321172

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2024

Yang Menyatakan



RIF ATUNISA

(20321172)

MOTTO

وَمَااللَّذَّةُ إِلاَّ بَعْدَ التَّعبِ

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah bersusah payah”

“Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah”

-HR. Muslim

“Jika kamu punya seribu alasan untuk menangis, setidaknya kamu punya satu alasan untuk tersenyum”

-Huang Renjun

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur, karya ini dipersembahkan kepada:
Allah SWT yang telah meridhoi saya untuk mencapai hingga tahap ini. Kemudian Ayah dan Mama serta keluarga saya tercinta, dan partner saya yang selalu mendoakan dan support saya. Dan juga untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berjuang dalam kondisi apapun sehingga bisa bertahan sampai saat ini, serta orang-orang baik dihidup saya yang telah memberikan kekuatan serta dukungan dan doa dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayatnya sehingga peneliti mendapatkan kekuatan, ketabahan, kesehatan jasmani dan rohani serta kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi seluruh umatnya. Keteladanan beliau telah memotivasi seluruh umatnya sebagai orang-orang yang beriman.

Atas izin Allah SWT, dengan usaha, kerja keras dan doa peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini berjudul ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI DAN NEGOSIASI DALAM DRAMA SERIAL "*VINCENZO*" (2021) telah disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Di Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini telah mengantarkan peneliti kepada wawasan, sudut pandang yang luas melalui proses belajar mengenai dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Selama proses penyusunan skripsi, pastinya peneliti mengalami perjuangan, hambatan, dan kesulitan. Hal ini tentunya tidak luput dari motivasi, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya tercinta Ayah dan Mama yang selalu memberikan segala dukungan berupa materi, waktu, kesabaran, doa, dan kasih sayang yang berlimpah kepada saya dari lahir hingga saat ini dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga untuk Abang dan Adik saya yang selalu mendukung dan menemani hari-hari saya selama ini.
2. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dorongan, *support*, dan kasih sayangnya kepada saya dalam menyelesaikan studi saya hingga akhir dan penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
3. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.SI., PH.D. selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Zaki Habibi, S.IP., M.comms., yang telah bersabar dan lapang dada dalam memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta masukan-masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga Bapak selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan dunia akhirat.

5. Kepada Bapak Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu saya dalam memberikan arahan akademik selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia yang turut banyak memberikan ilmu dalam masa perkuliahan, serta membantu dalam akademis maupun non akademis.
7. Qatrunnada Labibah, Adinda Taqiya, Amelia Kamilah, Zahra Mufidah, Shafa Naurah, Nisa Assilmi sahabat terbaik saya selama ini yang selalu bersama dan menemani saya dari zaman sekolah sampai saat ini, yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat untuk segala hal kepada saya.
8. Efrida Hannum, Najwa Mumtaz dan keluarga besar IKLY yang selalu hadir dan menemani saya selama menuntut ilmu di Jogja baik disaat saya senang maupun susah, terlebih disaat saya sedang menyelesaikan skripsi saya.
9. Hidayatul Hikmah, Seftia Wulandari, Faza Aprily, Farah Saufika, Ivana Nabila, Aura Nur Hanisda, Adib Alfikri, Raihan Danendra teman-teman seperjuangan saya selama perkuliahan di Jogja dari awal hingga akhir, yang telah bersama melewati suka duka selama perkuliahan ini. serta menemani masa perkuliahan saya hingga menjadi berwarna.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yang telah memberikan kenangan dan pengalaman serta hubungan pertemanan yang baik semasa saya kuliah (yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu).
11. Dan yang terakhir, Reyhan Sofa Hamdy yang senantiasa selalu berada di sisi saya setiap harinya, selalu memberikan semangat, dan selalu siap menjadi tempat keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi atau dalam hal lainnya.

Peneliti sangat sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi dan masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dalam memperbaiki dan membangun skripsi ini kedepannya. Tetapi peneliti tetap berharap bahwa skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Sekali lagi peneliti sangat berterimakasih kepada seluruh pihak-pihak diatas dan pihak lainnya yang tidak dapat dituliskan satu-persatu diatas untuk segala bentuk dukungan dalam proses penelitian skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAN ETIKA AKADEMIK ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 7
E. Penelitian Terdahulu 7
F. Kerangka Teori 9
1. Analisis Semiotika 9
2. Komunikasi Kelompok 11
3. Negosiasi Dalam Konteks Komunikasi Kelompok 14
G. Metodologi 16
1. Jenis dan pendekatan penelitian 16
2. Unit Analisis 17
3. Teknik Analisis Data 17
BAB II **19**
OBJEK PENELITIAN **19**
A. Profil Singkat Serial Film "Vincenzo" 19
B. Sinopsis Film 20
C. Karakter Dalam Film 23
1. Song Joong Ki sebagai Vincenzo Cassano 23
2. Jeong Yeo-Been sebagai Hong Cha Young 24
3. Taec-yeon sebagai Jang Jun Woo 24
4. Kwak Dong-Yeon sebagai Jang Han-Seo 25
5. Choi Young Joon sebagai Cho Young Woon 25
6. Kim Yoon Hye sebagai Seo Mi-ri 26
7. Jo Han Chul sebagai Han Seung Hyeok 26
8. Yoo Jae Myung sebagai Hong Yuchan 27
9. Lim Chul-soo sebagai Ahn Gi-seok 27
10. Kim Yeo-Jin sebagai Choi Myung Hee 28
11. Yoon Byung Hee sebagai Pak Nam 28
BAB III **30**

TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....30
A. Temuan Penelitian 30
B. Pembahasan Penelitian.....39
BAB IV.....43
PENUTUP.....43
A. Kesimpulan 43
B. Keterbatasan Penelitian.....44
C. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA.....45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 17

Tabel 3. 1 30
Tabel 3. 2 33
Tabel 3. 3 35
Tabel 3. 4 36
Tabel 3. 5 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Teori Tanda dan Petanda.....17

Gambar 2. 1 Poster drama Vincenzo 2021 19
Gambar 2. 2 Karakter Vincenzo 2021 23
Gambar 2. 3Karakter Hong Cha- Young 2021 24
Gambar 2. 4 Karakter Jun Woo 2021 24
Gambar 2. 5 Karakter Jang Han-seo 2021 25
Gambar 2. 6 Karakter Cho Young Woon 2021 25
Gambar 2. 7 Karakter Seo Mi-ri 2021 26
Gambar 2. 8 Karakter Han Seung Hyeok 2021 26
Gambar 2. 9 Karakter Hong Yuchan 2021 27
Gambar 2. 10 Karakter Ahn Gi-seok 2021 27
Gambar 2. 11 Karakter Choi Myunghee 2021.....28
Gambar 2. 12 Karakter Pak Nam 2021.....28

ABSTRAK

Drama Serial Korea Vincenzo (2021) menawarkan wawasan mendalam mengenai teknik komunikasi dan negosiasi bisnis melalui alur cerita yang rumit dan karakter yang menonjol dalam drama ini, Vincenzo seorang pengacara Italia sekaligus anggota mafia, kembali ke Korea Selatan dengan tujuan untuk membalas dendam sambil menghadapi berbagai tantangan di bidang hukum dan bisnis. menggambarkan teknik-teknik komunikasi dan negosiasi bisnis melalui interaksi karakter utamanya dengan berbagai pihak seperti pesaing bisnis, klien, dan lembaga hukum. Analisis ini mencakup identifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh Vincenzo untuk memengaruhi keputusan, membangun aliansi, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Selain itu, juga dibahas bagaimana negosiasi dalam drama ini melibatkan dinamika kekuatan, manipulasi, dan pembentukan aliansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik komunikasi dan negosiasi dalam konteks bisnis yang menegangkan, serta bagaimana elemen-elemen dramatis berkontribusi pada penyampaian pesan mengenai strategi komunikasi yang efektif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yaitu berupa penanda dan petanda.

(**Kata Kunci** : Negosiasi, Komunikasi, Drama, Analisis Semiotika)

ABSTRACT

Korean Serial Drama Vincenzo (2021) offers an in-depth insight into business communication and negotiation techniques through an intricate storyline and the prominent character in the drama, Vincenzo an Italian lawyer and member of the mafia, returns to South Korea with the aim of seeking revenge while facing various challenges in the legal and business fields. illustrates business communication and negotiation techniques through the main character's interactions with various parties such as business competitors, clients, and legal institutions. The analysis includes identifying the communication strategies used by Vincenzo to effectively influence decisions, build alliances and solve problems. In addition, it also discusses how negotiation in the play involves power dynamics, manipulation, and alliance building to achieve desired goals. This study aims to provide a deeper understanding of communication and negotiation practices in a stressful business context, and how dramatic elements contribute to the delivery of messages about effective communication strategies. The researcher used a qualitative approach with Ferdinand De Saussure's semiotic analysis in the form of signifiers and signs.

*(**Keywords**: Negotiation, Communication, Drama, Semiotic Analysis)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknik Komunikasi memiliki peran penting dalam negosiasi karena dapat memengaruhi hasil dan efektivitas proses tersebut. Teknik komunikasi, khususnya negosiasi, sangat krusial dalam dunia bisnis. Negosiasi yang efektif dapat menciptakan dan menjaga hubungan baik antar pihak, yang penting untuk membangun kepercayaan dalam bisnis jangka panjang. Konflik sering muncul dalam dunia usaha. Dengan teknik negosiasi yang baik, pihak-pihak dapat menemukan solusi yang saling menguntungkan, sehingga mengurangi ketegangan dan meningkatkan kerjasama. Komunikasi yang jelas dalam negosiasi memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan dan harapan masing-masing, yang berujung pada keputusan yang lebih baik dan cepat.

Menciptakan negosiasi yang baik tidak hanya berfokus pada apa yang sudah ada, tetapi juga menciptakan nilai tambahan, seperti inovasi produk atau layanan baru yang menguntungkan kedua belah pihak. Kemampuan tim dalam bernegosiasi juga dapat meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi. Tim yang mampu berkomunikasi dengan baik cenderung lebih produktif dan harmonis. Dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, kemampuan untuk bernegosiasi dan berkomunikasi dengan baik memungkinkan perusahaan untuk cepat beradaptasi dengan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan.

Perusahaan yang memiliki kemampuan negosiasi yang baik dapat mencapai kesepakatan yang lebih menguntungkan dengan pemasok, mitra, dan pelanggan, memberikan keunggulan di pasar. Secara keseluruhan, komunikasi dan negosiasi yang efektif adalah keterampilan penting yang dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu usaha. Mengembangkan dan menerapkan keterampilan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kinerja organisasi.

Budaya Populer yang kerap mengangkat arti penting isu dan praktik negosiasi ialah drama serial “Vincenzo” dengan *genre action dark comedy* di platform resmi Netflix sangat cukup membuat perhatian masyarakat Indonesia. Drama serial Vincenzo merupakan drama yang berasal dari Korea Selatan. Korea Selatan merupakan salah satu Negara yang maju dalam bidang teknologi dan hiburan di kancah Internasional. Korea Selatan memiliki keutamaan dalam penyebaran budaya di tingkat Internasional mulai

dari serial drama hingga industri musik (*kpop*). Pada awal tahun 2021 drama ini muncul. Vincenzo menceritakan salah seorang mafia yang berdarah korea dan berasal dari Italia lalu ia memiliki sebuah misi yang diharuskan untuk tinggal di Korea Selatan, dan pada akhirnya ia harus menghadapi secara langsung sebuah pertarungan melawan hukum negara dan suatu bisnis dengan perusahaan yang bernama Babel Group.

Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi juga berkomunikasi dengan orang lain. Interaksi juga komunikasi antar makhluk sosial dapat menghasilkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupan manusia. Dalam komunikasi antar manusia sering terjadi perbedaan pendapat, dan sulit untuk menemukan kesepakatan yang menguntungkan semua pihak. Jadi, disadari maupun tidak disadari kita semua pasti pernah terlibat dalam proses negosiasi. Menurut Dawson (2004), Negosiasi adalah proses negosiasi antara dua belah pihak atau lebih untuk mencapai situasi win-win. Suatu negosiasi biasanya dilaksanakan lebih dari satu orang agar mendapatkan suatu keputusan. Dan dapat dilakukan oleh satu orang atau lebih contohnya seperti anggota keluarga, mitra bisnis, transaksi, dll.

Komunikasi bisnis merupakan aspek yang paling krusial dalam menjalankan suatu usaha. Tanpa komunikasi yang efektif, sebuah bisnis tidak dapat berfungsi dengan baik. Untuk mencapai komunikasi yang optimal ada banyak sekali langkah yang perlu diambil. Terutama dalam hal teknik komunikasi bisnis. Teknik ini sangat berkaitan dengan cara menyampaikan pesan secara efektif kepada rekan-rekan. Kemampuan dalam bisnis tidak hanya terfokus pada komunikasi yang baik, tetapi juga memerlukan Teknik yang tepat agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Negosiasi adalah sebuah proses untuk mencapai suatu kesepakatan dari kedua belah pihak. Negosiasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena memiliki peran penting untuk menjalin suatu kerja sama dengan calon pengusaha. Menurut Parmitasari (2019), negosiasi merupakan perundingan antara para pihak yang melakukan proses tawar-menawar. Bisnis ialah sebuah kata yang berasal dari bahasa inggris *"business"* yang memiliki arti bisnis. Pengertian lain dari kesibukan bisnis adalah dimana seseorang melakukan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada seseorang. Biasanya bisnis dilakukan dengan bekerjasama oleh orang lain untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu atau penghasilan. Dalam konteks dunia bisnis yang semakin mengglobal, persyaratan untuk sukses semakin kompleks karena berbagai budaya ada dan harus bekerja sama. Hanya saja kebiasaan yang berbeda

menjadi kontradiktif, misalnya di budaya barat berbicara dengan kaki diatas meja adalah hal yang biasa, tetapi berbeda dengan Indonesia yang sangat tabu dan tidak sopan.

Oleh karena itu, peran komunikasi dalam memenangkan perang menjadi sangat penting. Hal yang sama juga terjadi di dunia bisnis, dimana kesalahan dalam negosiasi seringkali berakibat fatal. Masa depan perusahaan yang dibangun selama bertahun-tahun bisa runtuh dan berantakan, hanya untuk gagal dalam negosiasi dengan pihak lain. Dalam berbisnis kita juga perlu melihat latar belakang ekonomi kita terdahulu. Prinsip ekonomi merupakan pedoman secara rasional untuk membandingkan pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi juga memiliki pengertian sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan utama dari kegiatan ekonomi ialah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan tersebut digunakan sebagai cara seseorang dalam mendapatkan uang atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya saat ini dan di masa mendatang.

Negosiasi Bisnis adalah peristiwa yang seharusnya dilakukan dan tidak dapat dihindari dalam dunia perbisnisan. Negosiasi bisnis sudah dipastikan terstruktur dan direncanakan untuk proses komunikasinya, yang dimana itu dilakukan oleh dua orang atau lebih. Untuk mencapai tujuan yang berbeda dengan cara bertukar informasi dan kepentingan agar menghasilkan keuntungan oleh kedua belah pihak yang memiliki tujuan menyeimbangkan dari tiap penghasilan mereka. Dilakukan nya negosiasi dalam berbisnis agar mencapai tujuan bersama.

Proses negosiasi mencakup pertukaran informasi, tawaran, dan kompromi untuk menemukan Solusi yang diterima oleh semua pihak yang terlibat. Negosiasi memiliki elemen penting yaitu :

1) Tujuan : Setiap pihak dalam negosiasi biasanya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, seperti menyetujui kesepakatan, menyelesaikan konflik, atau mendapatkan keuntungan tertentu.
2) Kepentingan : Dibalik tujuan tersebut, sering terdapat kepentingan atau alasan yang lebih mendalam yang mendorong pihak-pihak untuk bernegosiasi.

Komunikasi kelompok adalah proses di mana sekelompok orang saling berinteraksi dan bertukar informasi untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini sangat

penting dalam berbagai situasi, seperti di tempat kerja, organisasi, kelompok studi, atau komunitas sosial. Berikut adalah beberapa elemen utama dari komunikasi kelompok :

1) Tujuan dan Struktur : Setiap kelompok umumnya memiliki tujuan spesifik yang ingin dicapai, seperti menyelesaikan proyek, mengatasi masalah, atau membuat keputusan. Struktur kelompok dapat bervariasi dari yang sangat terorganisir dengan peran yang jelas hingga yang lebih informal.
2) Jenis Komunikasi : Komunikasi dalam kelompok dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti:
    a) Komunikasi Verbal: Percakapan langsung, diskusi, atau presentasi.
    b) Komunikasi Nonverbal : Bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata.
    c) Komunikasi Tertulis : Email, laporan, atau catatan rapat.
3) Dinamikanya : Komunikasi kelompok melibatkan interaksi antar anggota yang mempengaruhi dinamika kelompok. Ini mencakup pengaruh individu, kepemimpinan, dan cara anggota berinteraksi satu sama lain. Dinamika ini dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dan pencapaian tujuan kelompok.
4) Keterampilan Komunikasi : Agar komunikasi dalam kelompok efektif, anggota harus memiliki keterampilan seperti mendengarkan dengan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, berbicara dengan jelas, dan menyelesaikan konflik.
5) Teknologi dan Alat : Di era digital, alat-al komunikasi seperti aplikasi pesan, video konferensi, dan platform kolaborasi online memainkan peran penting dalam memfasilitasi interaksi dan kerja sama meskipun anggota kelompok berada di tempat yang berbeda.
6) Tantangan : Komunikasi kelompok seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti perbedaan pendapat, konflik antar anggota, gangguan dalam komunikasi, dan kesulitan koordinasi. Menangani tantangan ini dengan baik sangat penting untuk menjaga efektivitas kelompok.
7) Evaluasi dan Umpan Balik : Untuk meningkatkan komunikasi, kelompok sering perlu menilai proses dan hasil kerja mereka.

Memberikan umpan balik yang konstruktif dan terbuka dapat membantu memperbaiki cara kelompok berkomunikasi dan berkolaborasi.

Komunikasi kelompok yang efektif tidak hanya membantu mencapai tujuan bersama tetapi juga memperkuat kohesi dan kepuasan anggota kelompok.

Berikut adalah beberapa data makro yang menggambarkan kontribusi public speaking, negosiasi, dan teknik komunikasi dalam dunia bisnis dan ekonomi:

1. Kontribusi Public Speaking :
    a. Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan : Sebuah studi dari Harvard Business Review menunjukkan bahwa pemimpin yang terampil dalam public speaking dapat meningkatkan motivasi tim hingga 25%.
    b. Pengaruh pada Penjualan : Data menunjukkan bahwa presentasi yang baik dapat meningkatkan konversi penjualan antara 20-30% karena mampu menyampaikan nilai produk secara jelas dan meyakinkan.
2. Kontribusi Negosiasi :
    a. Dampak pada Profitabilitas : Penelitian dari INSEAD mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi negosiasi yang efektif dapat meningkatkan margin keuntungan mereka sebesar 5-10%.
    b. Penyelesaian Konflik : Sekitar 85% konflik dalam organisasi dapat diselesaikan melalui negosiasi yang efektif, mengurangi biaya litigasi dan meningkatkan efisiensi operasional.
3. Teknik Komunikasi dalam Bisnis :
    a. Keterlibatan Karyawan : Survei dari Gallup menunjukkan bahwa perusahaan dengan komunikasi yang baik memiliki tingkat keterlibatan karyawan 4,5 kali lebih tinggi dibandingkan yang tidak.
    b. Peningkatan Produktivitas : Menurut penelitian McKinsey, tim dengan komunikasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas hingga 25% dibandingkan dengan tim yang kurang dalam hal ini.

4. Statistik Umum :
    a. Pendidikan dan Pelatihan : Laporan dari LinkedIn menunjukkan bahwa 94% karyawan cenderung bertahan di perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan negosiasi mereka.
    b. Kepuasan Pelanggan : Studi oleh Bain & Company menunjukkan bahwa perusahaan yang memprioritaskan komunikasi yang baik dengan pelanggan memiliki loyalitas pelanggan yang 60-70% lebih tinggi.

Kesimpulan:

Public speaking, negosiasi, dan teknik komunikasi memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan bisnis. Meningkatkan keterampilan di bidang ini tidak hanya bermanfaat untuk hubungan internal tetapi juga memiliki dampak positif pada interaksi dengan pelanggan dan mitra bisnis, serta meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas secara keseluruhan.

Beberapa contoh film yang menunjukan penggambaran mengenai negosiasi ialah yang pertama ada film Sang Negosiator (1998) salah satu film laga terbaik dan film yang membahas negosiasi pada saat yang sama. Contoh film kedua yaitu Catch Me If You Can (2002) Berdasarkan kisah nyata seorang penipu terkenal, Frank Abagnale, yang berhasil menipu banyak perusahaan dengan cek palsu. Selain mahir dalam memalsukan dokumen, Frank juga sangat terampil berpura-pura menjadi berbagai profesi. Bahkan, agen FBI Carl Hanratty, yang bertugas menangkapnya, pernah tertipu olehnya. Negosiasi muncul saat Carl akhirnya menangkap Frank setelah mengejar selama berpuluh-puluh jam. Sebagai buron utama, Frank menghadapi banyak tuntutan hukuman. Namun, Carl tidak dapat mengabaikan bahwa kemampuan Frank dalam membuat dokumen palsu sangat langka. Pelajaran yang bisa diambil tentang teknik negosiasi yang saling menguntungkan, di mana Frank akhirnya dibebaskan dari hukuman dan menjadi mitra Carl dalam memburu penipu lain di luar sana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konsep pembahasan diatas, permasalahan yang akan dirumuskan yaitu “Bagaimana representasi teknik komunikasi kelompok dalam bernegosiasi di serial drama Vincenzo?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak diraih peneliti ialah sebagai berikut :

1. Memberikan literasi kepada masyarakat untuk mengetahui komunikasi dalam bernegosiasi.
2. Menyikapi setiap otoritarianisme sebagai pembelajaran untuk seluruh Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Guna meningkatkan kesadaran dan ketrampilan peneliti dalam meneliti komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan negosiasi.
b. Dapat memberikan gambaran tentang bagaimana public merepresentasikan komunikasi dalam bernegosiasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber informasi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai permasalahan yang serupa.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini berjudul "Analisis Teknik Komunikasi Propaganda Dalam Film The Hunger Games Catching Fire karya Francis Lawrence". Karya Aulia Rahman Zebua (2018) mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap film "The Hunger Games Catching Fire", maka terdapat beberapa point penelitian yang dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan dasar-dasar yang bersangkut paut dengan komunikasi, film, propaganda dan semiotika, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam teknik komunikasi dan film yaitu membahas mengenai komunikasi propaganda dimana dalam drama Vincenzo juga terdapat propaganda yang diperlihatkan, dengan demikian membuat masyarakat lebih berpikir kritis dan dapat memilah informasi-informasi yang

didapatkan agar tidak mudah terpengaruh. Bagus atau buruknya suatu konteks tergantung pada sisi pandang dan yang melakukan nya.

Penelitian kedua yang relevan berjudul "Analisis Teknik Komunikasi dan Negosiasi pada film The Negotiation" yang ditulis oleh Isna Hanif Azizah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap film "The Negotiation", maka terdapat beberapa point penelitian yang dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotic Ferdinand De Saussure yakni berupa penanda dan petanda. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam film yaitu Negosiasi, Seseorang yang dihadapkan suatu masalah oleh beberapa peristiwa yang harus ia selesaikan, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi harus terjalin komunikasi oleh kedua belah pihak. Capaian dari sebuah penelitian ini ialah untuk mengetahui teknik komunikasi dalam melakukan negosiasi. Tujuan daripada penelitian adalah sistem untuk komunikasi dan negosiasi pada suatu kasus, dengan bahan yang dijadikan untuk penelitian adalah film The Negotiation. Strategi yang nampak pada film The Negotiation adalah strategi lose-lose, strategi win-lose dan strategi win-win.

Selanjutnya penelitian relevan yang ketiga berjudul "Peran Penting Efektivitas Komunikasi Dalam Persepsi Negosiasi Bisnis" Penelitian oleh Fitriana Albertina, Cecep Safaatul Barkah, Nurillah Jamil Achmawati Novel mahasiswa/i Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perspektif negosiasi bisnis terdapat beberapa point penelitian yang dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan literature review sebagai metodologinya yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi yang telah diterbitkan sebelumnya. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan bahwa komunikasi kedua belah pihak harus menyampaikan makna atau pesan yang sama. Komunikasi dan pengambilan keputusan adalah elemen penting dalam negosiasi. Tujuan dari negosiasi adalah saling pengertian. Negosiator harus meminimalkan kesalahpahaman yang dapat menyebabkan masalah komunikasi yang signifikan.

Penelitian relevan keempat berjudul "Model Komunikasi Bisnis Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Jenis Kasab Di Kabupaten Aceh Besar" Penelitian oleh Nova Maulidar mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terhadap komunikasi bisnis. Pada penelitian ini penulis memilih metode kualitatif deskriptif,

yang dimana pada penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan usaha. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mencari tahu sisi mana yang digunakan. Model komunikasi yang digunakan ialah interaksional dalam menjalin hubungan dengan konsumen, sehingga masyarakat dapat lebih leluasa menjalin komunikasi langsung dengan pelaku usaha. Sementara itu halangan yang terjadi pada komunikasi bisnis ialah hambatan *eksternal* dan *internal*. Hambatan *eksternal* meliputi pengusaha dan para konsumen, contoh nya adanya kesalahpahaman pada interaksi bisnis contohnya dalam hal berhutang, karena hal tersebut menghambat proses bisnis untuk kedepan.

Penelitian relevan yang kelima berjudul "Strategi Komunikasi Bisnis Di Era Digital" Penelitian oleh Yuliana Wulandari mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terhadap strategi komunikasi bisnis di era digital. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif dan pemecahan masalah secara dedukatif, pendekatan kualitatif adalah suatu sistem pendekatan suatu permasalahan yang berdasarkan pembahasan yang tidak berwujud angka. Penyelesaian suatu masalah secara dedukatif yaitu menggunakan sebuah cara yang membahas pokok permasalahan secara umum yang bersangkutan dengan suatu kejadian. Komunikasi memiliki peran penting dalan suatu aktivitas dalam kehidupan manusia, misalnya dalam dunia bisnis guna memberikan suatu informasi penting kepada masyarakat dengan cara yang efektif. Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau pendapat dari komunikator atau komunikan.

F. Kerangka Teori

1. Analisis Semiotika

Semiotika adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang tanda juga termasuk salah satu cabang dari filsafat yang mempelajari atau menelaah suatu tanda. Tanda sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu apabila merujuk pada filsafat, tanda disebut sebagai *thing* atau *entity* sebuah tanda dapat disebutkan apabila dibalik suatu tanda memiliki makna. Makna sendiri dapat berupa arti, kesan, persepsi, konsep, dan lain-lain.

Ferdinand De Saussure lahir di Jenewa, 26 November 1857 berasal dari keluarga Protestan Prancis (Huguenot) yang bermigrasi dari daerah Lorraine. Sejak kecil Ferdinand De Saussure memang sudah tertarik di bidang bahasa. Ferdinand De

Saussure berpendapat bahwa linguistic merupakan salah satu cabang dari "semiologi". Aturan yang digunakan dalam linguistik berlaku dalam semiotika. Sebagai orang yang ahli dalam bidang linguistik, menurut Ferdinand De Saussure bahasa adalah sebuah tanda tertentu, dan semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, proses menanda dan menandai. Sebagai ahli linguistik Saussure sendiri sangat tertarik pada bidang bahasa. Dia sangat memperhatikan cara tanda-tanda yang berkaitan dengan tanda-tanda dan bukan tanda-tanda yang berkaitan dengan objek. Pendapat Saussure terfokus langsung pada tanda itu sendiri. Menurut Saussure suatu objek fisik adalah tanda yang memiliki makna atau penggunaan istilahnya sebuah tanda terdiri dari penanda dan petanda.

Bagi Ferdinand De Saussure, tanda atau simbol sifatnya *arbitrary* yang bergantung pada *impuls* (rangsangan) maupun pengalaman personal pemakainya. Berdasarkan pengalaman Saussure, pada satu sistem penandaan sebuah tanda tidak akan terpisahkan dari sistem konvensi. Sifat *arbitrary* menurutnya tidak ada hubungan alamiah antara bentuk penanda dengan makna atau petanda. Akan tetapi bahasa yang digunakan sepenuhnya *arbitrary*, bergantung pada kesepakatan para pengguna bahasa.

Anggapan Saussure tentang seluruh yang ada di dunia ini bisa disebut oleh manusia dengan bahasa yang dimilikinya oleh masing-masing. Saussure tidak memilih tanda atau simbol sebagai inti dari komunikasi karena simbol tidak menentukan objek, akan tetapi hanya sebatas gambaran atas objek. Bahasa adalah sistem formal yang bisa dianalisis terpisah menurut penggunaan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, *speech* adalah penggunaan bahasa yang berguna untuk memberikan maksud. Prinsip teori dari Saussure bahwasannya bahasa adalah sebuah sistem tanda dan setiap tanda terbagi dari dua susunan yaitu *signifier* (penanda), dan *signified* (petanda). Tanda adalah kesatuan dari bentuk penanda dengan sebuah arti atau petanda. Penanda adalah bentuk-bentuk medium yang diambil dari suatu tanda. Contohnya sebuah bunyi, gambar atau coretan yang membentuk kata. Selain itu, Petanda adalah konsep dan sebuah makna. Penanda dan Petanda adalah suatu kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas, Jadi dapat diartikan penanda dan petanda adalah entitas yang terpisah, tetapi keduanya hanyalah sebuah komponen tanda.

Tanda merupakan keseluruhan yang dihasilkan dari hubungan antara penanda dan petanda. Hubungannya disebut makna. Menurut Ferdinand De Saussure, konsep semiotika yang dikembangkan adalah relasi antara penanda dan petanda yang bukan

bersifat pribadi melainkan bersifat sosial. Ini merupakan sebuah kesepakatan sosial yang bisa disebut signifikasi dan merupakan bagian dari sistem tanda.

Saussure adalah salah seorang yang ahli di bidang Bahasa yang berasal dari Swiss, Saussure dijuluki sebagai bapak lingusitik modern. Prinsip dasar yang dipegang olehnya yang membahas kebahasaan secara mendalam sudah mempengaruhi perkembangan aliran pemikiran strukturalisme, yaitu sebuah pemikiran yang menaruh perhatian pada struktur Bahasa. Strukturalisme banyak mempengaruhi pola pikir pada bidang ilmu social dan humaniora. Saussure memberikan kontribusi yang sangat besar dalam bidang semiotika, Ia menamakan karyanya yang berhubungan tentang teori umum system tanda yang diberi nama semiology. Saussure pun menawarkan model tanda diadik *(dyadic)*, ia menegaskan bahwa tanda *(sign)* itu terdiri atas penanda *(signifier/significant)* dan petanda *(signified/signifie)*. Sebuah tanda harus selalu terdiri dari keduanya. Bahwasannya sebuah penanda itu memilik makna dan tidak mungkin tidak memiliki makna.

Teori Ferdinand de Saussure telah menjadi dasar bagi banyak teori modern dalam linguistik dan semiotika melalui konsep-konsep seperti tanda, hubungan arbiter antara penanda dan petanda, serta struktur Bahasa sebagai system yang saling terkait. Memahami teori Saussure membantu menjelaskan bagaimana makna dibentuk dan dipahami dalam komunikasi verbal maupun non-verbal. Analisis semiotika yang dikembangkan Ferdinad de Saussure merupakan salah satu pindasi peting dalam teori linguistik dan semiotika kontemporer. Saussure, seorang ahli linguistik asal Swiss yang aktif pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20, mengembangkan teori-teori yang masih mempengaruhi studi tentang tanda dan makna hingga kini.

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi memiliki istilah dari Bahasa latin yaitu, *Communicate* atau *Communication* (Comunis) yang berarti sama. Pengertian *communication*/komunikasi dalam Bahasa Inggris memiliki arti hubungan, kabar, pengumuman atau pemberitahuan. Beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda-beda, yaitu :

a. William Albig mengatakan komunikasi adalah proses pengoperan lambang antar individu.
b. Wilbur Schramm menyatakan bahwa komunikasi memiliki arti usaha untuk mengadakan persamaan dengan orang lain, dengan

menyampaikan pernyataan, berupa sebuah gagasan atau ide ataupun sikap tertentu, sebuah komunikasi harus memenuhi tiga unsur, sumber, pesan dan tujuan.

c. Komunikasi adalah sebuah proses yang mengharuskan seseorang untuk berusaha memberikan pengertian melalui permintaan personal.
d. Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih untuk saling memberikan atau bertukar informasi satu sama lainnya.
e. Everett M. Rogers adalah salah satu pakar sosiologi di sebuah desa Amerika yang sudah banyak memberikan perhatiannya pada studi riset komunikasi, ia mendefinisikan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian ide kepada kepada satu sama lain yang bisa dikatakan untuk merubah tingkah laku mereka.
f. Komunikasi Islam mendefinisikan bahwa proses penyampaian suatu ide kepada khalayak tentang kebenaran Islam dengan berpegangan teguh pada Qur'an dan Hadits, secara langsung atau tidak. Melalui media umum atau khusus yang bertujuan membentuk suatu pandangan umum yang benar sesuai dengan hakikat islam.

Definisi-definisi yang sudah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya komunikasi adalah penyebaran informasi, lambang atau *symbol* untuk pengalihan ide, sebuah gagasan untuk merubah persepsi ataupun perilaku seseorang. Semua definisi diatas belum terwakilkan secara menyeluruh artinya masih banyak definisi lainnya dari pakar-pakar komunikasi. Maka bisa disimpulkan bahwa sedikit atau banyaknya sebuah definisi dari beberapa pakar sudah dapat menggambarkan tentang komunikasi.

Teknik Komunikasi adalah penggabungan dari dua kata Teknik dan Komunikasi. Teknik adalah sebuah perencaan (planning) dan manajemen agar mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai sebuah tujuan tidak serta merta hanya menggunakan strategi untuk menunjukan arah tujuan, tetapi harus menggunakan Teknik operasionalnya. Menurut Arifin, ia mengatakan dalam konteks komunikasi bahwa Teknik juga diperlukan untuk mendorong kebenaran pesan supaya mampu untuk memperkuat sebuah pesan yang ada. Terkhusus dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Menurut Mulayana "Komunikasi yang efektif adaah komunikasi yang hasilnya sangat sesuai dengan yang diharapkan oleh orang-orang yang sedang berkomunikasi".

Komunikasi diartikan sebagai kegiatan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Pesan bisa disamapaikan dalam bentuk Lisan, Tulisan, Audio, Visual, maupun gabungan dari ketiganya. Dalam komunikasi satu hal yang perlu diperhatikan ialah pola komunikasi dalam menentukan pemilihan kata yang digunakan. Komunikasi lain yang berlangsung dalam Bahasa symbol dan kata-katanya memiliki makna ganda, hanya orang-orang tertentu yang bisa mengerti atas pilihan kata-kata atau idiom yang digunakan. Sering kali dalam komunikasi terganggu oleh penampuradukan antara fakta dan opini. Opini ialah hasil dari pengintergrasian pendapata berdasarkan diskusi yang dilakukan didalam Masyarakat demokratis.

Peran komunikasi dalam bisnis sangat penting karena memungkinkan pelaku bisnis untuk berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, seperti pelanggan, rekan bisnis, pemasok, dan anggota tim. Komunikasi yang efektif membantu membangun hubungan yang kuat dan memahami kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menciptakan produk atau layanan yang relevan dan membangun kesuksesan jangka panjang. Selain itu, komunikasi bisnis juga berfungsi dalam mengelola konflik, memahami tujuan bisnis, menciptakan kolaborasi, dan memotivasi karyawan. Dengan demikian, komunikasi bisnis menjadi fondasi yang mendukung semua aspek operasional bisnis dan sangat krusial dalam mencapai kesuksesan Perusahaan.

Menurut Effendy (2011:8), ada empat macam teknik komunikasi, yaitu Komunikasi Informatif, Komunikasi Persuasif, Komunikasi Instruktif/Koersif dan Hubungan manusiawi.

a. Komunikasi Informatif : merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan sesuatu tanpa mengharapkan efek apapun dari komunikan
b. Komunikasi Persuasif : adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain agar berubah sikapnya, opininya dan tingkah lakunya atas kesadaran sendiri.
c. Komunikasi Instruktif/Koersif : merupakan penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap, opini atau tingkah laku.
d. Hubungan Manusiawi : berisi kegiatan komunikatif-persuasif-sugestif dan kedua pihak merasa hatinya puas.

Komunikasi kelompok ialah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, komperensi, dan sebagainya (Wiryanto, 2005). Komunikasi kelompok melibatkan 3 orang atau lebih dengan tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Michael Burgeen mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka memiliki tujuan yang telah diketahui, seperti dengan berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah dimana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota lain dengan tepat.

Komunikasi kelompok merupakan proses interaksi dan pertukaran informasi antara sekelompok orang dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama mengenai suatu masalah. Proses ini melibatkan saling bertukar informasi, membuat tawaran, dan mencari kompromi untuk menemukan solusi yang diterima oleh semua pihak yang terlibat. Komunikasi yang efektif dalam kelompok membantu dalam mencpai tujuan yang sama, meningkatkan kohensi, dan menyelesaikan masalah secara efisien.

3. Negosiasi Dalam Konteks Komunikasi Kelompok

Pada saat ini, negosiasi merupakan salah satu cara melobi yang sudah banyak digunakan oleh pelaku bisnis untuk mencapai suatu tujuan bersama. Negosiasi adalah suatu proses yang terkadang dapat menimbulkan "perang psikologis" atau berakhir dengan kekalahan bagi semua pihak. Oleh karena itu, kesantunan lisan, perhatian kepada pihak lain, dan sikap baik yang ditampilkan terkadang dapat meringankan suasana dan mempermudah negosiasi. Negosiasi adalah bagian terpenting atau inti dalam suatu bisnis untuk menjalankan suatu perkembangan dalam mitra bisnis. Negosiasi bisnis memiliki perbedaan dari negosiasi lainnya. Pada kedua belah pihak berusaha bersama-sama mencari win-win solution. Dalam bernegosiasi memiliki beberapa strategi untuk mendapatkan apa yang menguntungkan bagi kita atau mungkin tidak menguntungkan bagi kita sama sekali. Negosiasi memiliki nilai yang sangat ampuh dan sangat efektif digunakan untuk mencapai suatu kepentingan bisnis. Dalam pengaplikasiannya banyak aspek-aspek yang perlu diperhatikan pada saat bernegosiasi, contohnya bagaimana seorang negosiator dapat memberikan persuasi pada saat bernegosiasi untuk tercapainya suatu tujuan.

Persuasi adalah kemampuan untuk menginduksi keyakinan dan nilai-nilai pada orang lain dengan melibatkan pemikiran dan aksi mereka dengan strategi yang sangat

spesifik. tanpa disadari dengan menggunakan persuasi lawan biacara negosiator akan mengikuti kemauan negosiator dengan mudah, maka akan mempermudah dan mempercepat pencapaian *nasional interest* yang dibawa oleh seorang negosiator. Kemampuan persuasi dari seorang negosiator akan menjadi lebih baik apabila dilengkapi dengan kemampuan untuk berkomunikasi. Dianjurkan pada saat bernegosiasi seorang negosiator memiliki Teknik komunikasi yang baik. Dengan ini seorang negosiator akan mampu menguasai proses negosiasi. Maka perlu diperhatikan Ketika berbicara mengenai negosiasi berarti sama hal nya dengan berbicara mengenai komunikasi. Apabila sebuah negosiasi tidak terdapat unsur komunikasi maka sebuah kegiatan negosiasi itu tidak akan berjalan dan diplomasi pun tidak akan terjadi, hal ini bisa digambarkan seperti memancing konflik kekerasan sewaktu-waktu bisa terjadi.

Dalam bernegosiasi, terdapat dua golongan komunikasi yaitu :

1. Komunikasi Verbal

   Komunikasi Verbal adalah Komunikasi yang dilakukan secara langsung antar negosiator.

2. Komunikasi Non Verbal

   Komunikasi Non Verbal adalah Komunikasi yang dilakukan atau disampaikan menggunakan Bahasa tubuh, yang dimana dapat membantu untuk berkomunikasi dengan lawan bicara. Komunikasi Non Verbal dapat dikatakan komunikasi yang sangat diminati oleh lawan bicara apabila dibandingkan dengan Komunikasi Non Verbal.

Negosiasi antar perusahaan, antar kelompok, dan antar individu umumnya terjadi karena salah satu pihak mempunyai sesuatu yang diinginkan dari pihak lain, dan pihak lain tersebut bersedia melakukan tawar-menawar untuk mendapatkannya. Proses tawar-menawar tersebut juga merupakan salah satu kegiatan komunikasi. Dalam konteks proses komunikasi, negosiator memiliki peran sebagai komunikator yang mengawali proses terjadinya komunikasi dalam negosiasi. Oleh karena itu sebagai komunikator, negosiator harus dapat memahami kliennya yang di pihak lain ia berperan sebagai komunikan.

Sebagai mana kita sering mendengar negosiasi diartikan sebagai proses yang melibatkan usaha seseorang untuk merubah atau tidak merubah sikap dan perilaku orang lain. Sedangkan pengertian yang lebih terinci menunjukkan bahwa negosiasi merupakan proses untuk mencapai kesepakatan yang menyangkut kepentingan timbal balik dari pihak-pihak dengan sikap, sudut pandang, dan kepentingan- kepentingan

yang berbeda satu sama lain. Negosiasi, baik yang dilakukan oleh seorang pribadi dengan pribadi lainnya, maupun negosiasi antara kelompok dengan kelompok (atau antar pemerintah), senantiasa melibatkan pihak-pihak yang memiliki latar belakang berbeda dalam hal wawasan, cara berpikir, corak perasaan, sikap dan pola perilaku, serta kepentingan dan nilaip-nilai yang dianut. Pada hakikatnya negosiasi perlu dilihat dari konteks antar budaya dari pihak yang melakukan negosiasi, dalam artian perlu komunikasi lisan, kesedian untuk memahami latar belakng, pola pemikiran, dan karakteristik masing-masing, serta kemudian berusaha untuk saling menyesuaikan diri.

Negosiasi dalam konteks komunikasi kelompok adalah proses di mana anggota kelompok berinteraksi untuk mencapai kesepakatan mengenai keputusan atau solusi terhadap suatu masalah. Dalam konteks ini, negosiasi menjadi instrumen penting untuk menangani perbedaan pendapat, menyelesaikan konflik, dan memastikan partisipasi semua anggota dalam pengambilan keputusan. Berikut adalah rincian tentang negosiasi dalam komunikasi kelompok :

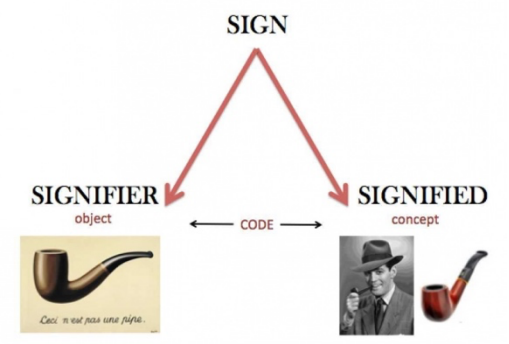
1) Tujuan negosiasi dalam kelompok
2) Proses negosiasi dalam kelompok
3) Ketrampilan yang dibutuhkan dalam negosiasi kelompok
4) Tantangan dalam negosiasi kelompok
5) Manfaat negosiasi dalam kelompok

G. Metodologi

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure berupa penanda dan petanda. Ferdinand De Saussure mengemukakan bahwa semiotika umumnya digunakan sebagai alat mendefinisikan kategori dari tanda yang mempresentasikan sesuatu. Pokok pada teori Ferdinand De Saussure yang terpenting adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain penanda adalah "coretan yang bermakna", maka penanda merupakan aspek material dari bahasa apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep (Bertens, 2018:180, dalam Sobur,

2013:46). Saussure pun menawarkan model tanda diadik *(dyadic)*, ia menegaskan bahwa tanda *(sign)* itu terdiri atas penanda *(signifier/significant)* dan petanda *(signified/signifie)*. Sebuah tanda harus selalu terdiri dari keduanya. Bahwasannya sebuah penanda itu memiliki makna dan tidak mungkin tidak memiliki makna.



Gambar 1. 1 Teori Tanda dan Petanda
Sumber : Kompasiana.com

2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berisi pesan dan makna yang ditampilkan dan digambarkan dalam bentuk teks media yang digunakan, yaitu dalam media film. Peneliti memilih 20 *scene* dalam drama serial Vincenzo, yang mana unit analisis dalam penelitian ini adalah berupa *scene* yang terdiri dari dialog, penokohan, konflik dan editing. Pemilihan *scene-scene* tersebut dikarenakan mampu memberikan gambaran terkait komunikasi kelompok dan negosiasi dalam konteks komunikasi kelompok.

Tabel 1. 1

No.	Aspek	Elemen
1	Naratif	a) Dialog/Suara/Teks b) Penokohan c) Konflik
2	Sinematik	a) Editing b) Camera Movement

3. Teknik Analisis Data

Disini peneliti melakukan serangkaian penelitian yaitu :

1. Melakukan pengamatan terhadap film yang dipilih. Peneliti memilih serial drama korea Vincenzo
2. Melakukan pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat dan faktual. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi dan dokumentasi pada penangkapan layar (*screenshot*)
3. Melakukan analisis terhadap setiap *scene* pada serial drama korea Vincenzo yang dianggap relevan
4. Melakukan penafsiran terhadap tanda dari hasil analisis *scene* per *scene* dan mengaitkan dengan teori yang ada
5. Melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari penafsiran yang dilakukan setelahnya.

BAB II

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Singkat Serial Film "Vincenzo"



Gambar 2. 1 Poster drama Vincenzo 2021

Sumber : Asian Wiki

Drama Serial Vincenzo merupakan drama bergenre *action dark comedy* yang berasal dari Korea Selatan yang dirilis pada tahun 2021 di tayangkan perdana pada stasiun televisi tvN dan platform resmi Netflix dan memiliki total keseluruhan 20 episode dalam 1 season. Drama ini dibintangi oleh aktor-aktor ternama yang sangat popular dalam dunia hiburan di Korea Selatan, dibalik layar terdapat kru yang sangat professional. Mereka berkolaborasi antar sesama Sutradara, Produser, dan Penulis Naskah. Di Sutradarai oleh Kim Hee Won, Produser Lee Jang Soo dan Jang Sae Jung, serta sang penulis naskah Park Jae Bum. Drama Vincenzo juga memperoleh rating tertinggi pada setiap episode nya dan menduduki rating 9,5% tvN.

Vincenzo memadukan elemen aksi, komedi, dan thriller dalam narasi yang kuat. Drama ini mengeksplorasi tema keadilan, balas dendam, dan moralitas, dengan sentuhan humor yang menyeimbangkan ketegangan cerita. Karakter Vincenzo yang kompleks, dengan latar belakang unik dan metode ekstrem, memberikan daya tarik khusus pada drama ini. Vincenzo dikenal karena alur ceritanya yang memikat, karakter-karakter yang kuat, dan perpaduan elemen yang menarik dari berbagai *genre*.

Bintang Utama dalam drama serial Vincenzo yaitu Song Joong-ki, Jeon Yeo Been dan Ok Taec-yeon (Taecyeon 2PM). Vincenzo ditulis oleh Park Jae-bum dan disutradarai oleh Kim Hee Won merupakan sutradara Perempuan asal Korea Selatan. Sutradara Kim telah menggarap beberapa drama yang sukses dalam penayangan nya, maka tidak heran jika drama Vincenzo sangat diminati oleh penonton secara global. Selama penayangan dari episode 1 hingga akhir episode drama serial Vincenzo mendapatkan rating yang cukup tinggi dari penonton local dan global. Drama Vincenzo mencapai rating pemirsa tertinggi sebesar 16,564% di Seoul, dan 14,636% secara Nasional untuk episode terakhir yaitu episode 20 sejak ditayangkan, dan meraih peringkat top 6 sepanjang Sejarah tvN. Rupanya akhir cerita drama serial Vincenzo membuat puas para penontonya.

Tidak hanya drama nya yg sukses, tetapi pemeran utama pria dan Wanita nya juga mendapatkan sorotan lebih dari para penggemarnya. Song Joong Ki selaku pemeran utama memenangkan *Seoul Internasional Drama Award* dalam kategori *Outstanding Korean Actor* dan memenangkan Penghargaan Bintang APAN kategori Hadiah Utama (daesang). Serta masuk kedalam Nominasi Asia Contents Award dalam kategori Best Actor (TV) dan juga Nominasi Baeksang Arts Awards dalam kategori Best Actor – Television. Jeon Yeo-been selaku pemera utama Wanita Vincenzo juga masuk kedalam nominasi Seoul Internasional Drama Awards ke-16 dalam kategori *Outstanding Korean Actress* dan juga nominasi Brands of the Year Awards kategori *Actress Of The Year.* Kedua pemeran utama juga berhasil membawa nama drama Vincenzo masuk kedalam nominasi Penghargaan Bintang APAN kategori Pasangan Terbaik.

B. Sinopsis Film

Drama Serial Vincenzo menceritakan tentang seorang laki-laki yaitu Park Joo Hyung (Song Joong Ki) yang berasal dari Korea Selatan. Disaat umurnya 8 tahun ia diadopsi lalu pindah ke Italia dan menghabiskan hampir seluruh masa hidupnya berkerja sebagai penasihat organisasi mafia terkenal di Milan, Italia. Hingga pada akhirnya terjadi sebuah misi yang mengharuskan nya kembali ke tanah kelahirannya. Park Joo Hyung tumbuh besar dengan nama Vincenzo Cassano. Vincenzo Cassano ialah seorang pengacara handal yang kejam dan tega bertindak ekstrem demi mencapai suatu tujuan, ia juga diberikan sebuah kepercayaan sebagai tangan kanan mafia.

Sesampainya di Korea Selatan ia bertemu dengan seorang pengacara perempuan bernama Hong Cha Young (Jeon Yeo-been). Hong Cha Young merupakan seorang pengacara

yang rela melakukan apa saja demi memenangkan sebuah kasus, hingga akhirnya Vincenzo dan Hong Cha Young berkerja sama untuk menangkap penjahat yang kebal terhadap hukum. Sementara itu Taecyeon yang berperan sebagai Jun Woo merupakan seorang anak magang di firma hukum yang pekerja keras, cerdas, sopan dan juga naif, ia sering kali melakukan kesalahan saat berkerja hingga ia terlibat dalam masalah. Namun, dibalik sikap naifnya ternyata ia adalah seorang penerus utama Perusahaan firma hukum Babel. Yang dimana ia mendapatkan posisi tersebut dari membunuh ayahnya sendiri.

Perjalanan Vincenzo dalam menyelesaikan misinya tidaklah mudah. Banyak rintangan-rintangan yang harus dihadapinya. Vincenzo mendapatkan kepercayaan dari konglomerat Tiongkok untuk menyimpan emas 15 ton yang dimilikinya. Menurutnya, hanya Vincenzo orang Korea yang dapat dipercayai. Akses untuk membuka tempat penyimpanannya pun hanya pemiliknya saja yang dapat membukanya. Namun, pemilik emas tersebut meninggal dunia dan yang mengetahui emas rahasia tersebut hanyalah Vincenzo. Maka dari itu Vincenzo berencana mengambil emas itu untuk dirinya karena ia telah pensiun sebagai Mafia.

Perjalanan Vincenzo dimulai ketika dirinya berencana merobohkan bangunan Plaza Geumga tempat emas tersebut disembunyikan. Setelah rencananya tersusun ternyata di dalam Gedung tersebut tidak hanya tersimpan emas saja. Melainkan, banyak sekali rahasia-rahasia yang mulai terkuak didalamnya seperti rahasia negara, dan korupsi para pejabat tinggi. Tidak sampai disitu saja ternyata, Grup Babel mengambil alih bangunan tersebut secara illegal. Tidak berhenti sampai situ, Vincenzo juga berusaha mengambil emas dengan berbagai cara termasuk bergaul dengan para penghuni dan membantu para penghuni Plaza Geumga.

Dimulailah Kerjasama antara Vincenzo dan Hong Cha Young untuk melawan Grup Babel. Vincenzo Bersama Hong Cha Young berusaha untuk mempertahankan Plaza Geumga agar tidak jatuh ke tangan Grup Babel. Setelah Cha Young mengetahui perbuatan busuk Grup Babel ia memutuskan untuk melawan Grup Babel dengan keadilan. Bersama dengan Vincenzo, Cha Young berhasil memenangkan beberapa gugatan melawan Grup Babel. Dan mereka juga turut menguak dalang dari di baliknya konflik busuk yang disebabkan oleh Grup Babel yang ternyata dalangnya adalah anak magang yang selalu bersama Cha Young yaitu Jun Woo.

Mengetahui kemenangan yang didapatkan oleh Vincenzo dan Cha Young membuat Joon Woo berusaha untuk memakai segala cara demi mengalahkannya. Bersama pengacara Myung Hee, Joon Woo menyusun strategi busuk demi mengalahkan Vincenzo dan Cha Young. Setelah berbagai cara telah dilakukan, pada akhirnya Joon Woo menampakkan dirinya kepada Vincenzo dan Cha Young. Dimana hal tersebut semakin membuat Cha Young sangat geram dan marah karena selama ini musuhnya berada selalu didekatnya.

Setelah berbagai pertempuran yang dilalui Vincenzo dan Cha Young serta bantuan dari penghuni Plaza Geumga yang ternyata memiliki keahlian Istimewa akhirnya Plaza Geumga tidak jatuh ke tangan Grup Babel. Namun, pengambilan emas menjadi semakin sulit bagi Vincenzo karena seluruh penghuni Plaza Geumga mengetahui keberadaan emas tersebut. Dan ternyata salah satu perancang keamanan ruang rahasia tersebut selama ini menetap di Plaza Geumga. Dengan bantuannya Vicenzo bersama biksu budha penghuni Plaza Geumga membuat rencana dan strategi baru untuk mengambil emas tersebut. Hingga akhirnya emas tersebut bisa dipindahkan secara bertahap setiap malam tanpa ada yang tahu.

Alur Cerita :

1. Kembalinya Vincenzo ke Korea Selatan
    - Vincenzo kembali ke Korea Selatan dengan niat untuk memanfaatkan situasi hukum yang ada untuk kepentingannya sendiri. Ia berniat untuk mengatasi masalah yang menghalanginya dari mendapatkan warisan.
2. Konflik dengan Mafia dan Konglomerat
    - Vincenzo menghadapi perlawanan dari mafia lokal dan konglomerat berkuasa di Korea Selatan. Dia berusaha menyelesaikan konflik ini sambil menyembunyikan identitasnya dan beradaptasi dengan sistem hukum Korea yang berbeda.
3. Kemitraan dengan Cha Young
    - Vincenzo bekerja sama dengan Cha Young, pengacara idealis yang memiliki pandangan berbeda. Walaupun mereka sering berseberangan, mereka akhirnya membentuk kemitraan yang solid dalam melawan ketidakadilan dan korupsi. Cha Young dan Vincenzo memiliki hubungan yang rumit karena perbedaan tujuan dan metode mereka.
4. Drama di Gedung Geumga Plaza
    - Gedung tempat Vincenzo berusaha mengklaim harta tersebut menjadi pusat berbagai konflik. Vincenzo dan Cha Young menghadapi tantangan termasuk sindikat kejahatan, korupsi, dan masalah internal di gedung tersebut. Vincenzo menggunakan strategi cerdas dan kadang-kadang tindakan drastis untuk mengatasi masalah ini.

5. Perjuangan hukum dan moral
    - Gedung tempat Vincenzo berusaha mengklaim harta tersebut menjadi pusat berbagai konflik. Vincenzo dan Cha Young menghadapi tantangan termasuk sindikat kejahatan, korupsi, dan masalah internal di gedung tersebut. Vincenzo menggunakan strategi cerdas dan kadang-kadang tindakan drastis untuk mengatasi masalah ini.
6. Klimaks dan Penyelesaian
    - Serial ini mencapai puncaknya ketika Vincenzo dan Cha Young berhadapan dengan musuh utama mereka dalam pertempuran penuh aksi dan strategi. Cerita berakhir dengan penyelesaian dari konflik utama, di mana Vincenzo mencapai tujuannya meskipun harus mengorbankan beberapa hal penting.

C. Karakter Dalam Film

1. Song Joong Ki sebagai Vincenzo Cassano



Gambar 2. 2 Karakter Vincenzo 2021
Sumber : Liputan6.com

Song Joong Ki berperan sebagai Vincenzo Cassano. Vincenzo merupakan pemeran utama dalam drama serial ini, yang berperan sebagai mafia sekaligus seorang pengacara handal yang kejam, cuek dan dingin namun pintar dalam bernegosiasi. Vincenzo kembali ke Korea Selatan untuk menyelesaikan urusan warisan. Ia memiliki prinsip tidak akan menyakiti Wanita dan juga anak kecil. Vincenzo juga termasuk pria yang pandai memecahkan masalah dengan cara bernegosiasi terhadap lawannya. Vincenzo memiliki sifat yang setia terhadap rekan yang ia percaya hingga ia rela berkorban untuk menolong rekan-rekannya.

2. Jeong Yeo-Been sebagai Hong Cha Young



Gambar 2. 3Karakter *Hong Cha- Young 2021*
Sumber : kids.grid.id

Jeong Yeo Been berperan sebagai Hong Cha Young. Cha Young merupakan pemeran utama Perempuan dalam drama serial ini, dan berperan sebagai pengacara kejam yang akan melakukan berbagai cara demi keuntungan nya sendiri dan putri dari pengacara Hong Yoo Chan yang berkerja di Firma Hukum Woosang. Cha Young memiliki sifat berbalik dengan Vincenzo, Cha Young sangat ambisius, berkharisma, cerdas namun lucu. Pengacara muda idealis yang bekerja sama dengan Vincenzo meskipun memiliki pandangan berbeda.

3. Taec-yeon sebagai Jang Jun Woo



Gambar 2. 4 Karakter Jun Woo 2021
Sumber : CNN Indonesia

Jang Jun Woo berperan sebagai salah seorang Penerus Utama Babel Grup yang menyamar sebagai pengacara muda yang magang di Firma Hukum Woosang. Ia memiliki sifat yang lugu dan naif dan rela melakukan apapun demi memenangkan hati Cha Young. Ia juga merupakan seorang kaka dari Jang Han Soe, ia menjadikan adiknya sebagai presiden di Babel Grup demi melindungi dirinya dari siapapun. Namun sifat aslinya semakin terlihat disaat Vincenzo dan Cha Young berhasil membuat dia merasa terancam, Ia rela melakukan pekerjaan kotor demi mendapatkan apa yang ia inginkan dan tidak akan mau kalah, sama hal nya dengan ia yang berhasil mendapatkan kekayaan

dan kekuasaan Babel Grup dari membunuh ayahnya. Ia dikenal sebagai orang yang tidak memiliki hati Nurani, dan tidak ragu untuk menggunakan kekuasaan nya terhadap orang-orang yang berada dibawahnya. Karakter asli Jun Woo ialah seseorang yang kejam, siapapun yang tidak sependapat dengan nya akan dibunuh olehnya, karena ia memiliki sifat yang sangat serakah akan kekuasaan dan kekayaan.

4. Kwak Dong-Yeon sebagai Jang Han-Seo



Gambar 2. 5 Karakter Jang Han-seo 2021
Sumber : CNN Indonesia

Jang Han Seo berperan sebagai adik dari Jang Jun Woo, ia menggantikan posisi kakak nya sebagai Presiden dari Babel Grup namun hanya sebatas boneka bagi Jun Woo, dan selalu dianggap dirinya tidak berguna. Dibalik itu Jang Han Seo memiliki sifat yang sangat bertolak belakang dengan Jang Jun Woo, meskipun ia tidak lebih pintar dari sang kakak tetapi ia sama kejam nya kepada pihak yang lebih bawah darinya tanpa melihat jarak usia sama dengan Jun Woo sang kakak.

5. Choi Young Joon sebagai Cho Young Woon



Gambar 2. 6 Karakter Cho Young Woon 2021
Sumber : imdb.com

Cho Young Woon berperan sebagai seseorang yang berkerja menjadi agensi rahasia yang menyamar sebagai pemilik Plaza Geumga. Dia bekerja sebagai pihak dari Vincenzo yang membantu klien nya dari tionghoa untuk menyembunyikan emas nya

tanpa ada seorang pun terutama keluarganya yang tau. Pak Cho berkerjasama dengan Vincenzo untuk menyembunyikan emas tersebut di bawah Plaza Geumga. Pak Cho juga termasuk orang yang setia kawan dan selalu ada setiap kali Vincenzo membutuhkan bantuan nya.

6. Kim Yoon Hye sebagai Seo Mi-ri



Gambar 2. 7 Karakter Seo Mi-ri 2021
Sumber : IDN Times

Seo Mi Ri berperan sebagai guru piano di Plaza Geumga, ia memiliki paras yang cantik, namun sangat tertutup dan misterius. Ia juga sering kali memperlihatkan memiliki aura gelap karena sering tiba tiba mengendap seperti hantu. Namun identitas Mi Ri yang sebenarnya mulai terungkap, ia merupakan salah seorang hacker yang membuat ruang penyimpanan emas di Plaza Geumga. Ia sengaja menyembunyikan identitasnya demi menjaga nyawanya dari orang-orang jahat. Di akhir cerita Mi Ri ikut membantu Vincenzo dan. Cha Young mengeluarkan emas yang ada di bawah Gedung Plaza Geumga.

7. Jo Han Chul sebagai Han Seung Hyeok



Gambar 2. 8 Karakter Han Seung Hyeok 2021
Sumber : Tribun Lampung

Han Seung Hyeok berperan sebagai kepala Firma Hukum Woosang. Ia ditugaskan sebagai seorang yang selalu membereskan masalah yang di timbulkan oleh

Jang Han Seo. Ia memiliki karakter bermuka dua, ia bisa berpura-pura memasang wajah lemah di depan orang-orang kuat namun kejam pada orang-orang yang lemah. Ia akan melakukan apapun yang disuruh yang Dimana menurut dia aman untuk dirinya sendiri.

8. Yoo Jae Myung sebagai Hong Yuchan



Gambar 2. 9 Karakter Hong Yuchan 2021
Sumber : Dreamers.id

Hong Yuchan merupakan seorang pengacara juga ayah dari Hong Cha Young. Pak Hong memiliki firma hukum nya sendiri, yang dikenal dengan Firma Hukum Jipuragi. Pak Hong juga dikenal sebagai pengacara yang jujur dan tidak pernah mau untuk bermain curang, ia memiliki prinsip untuk tetap menjadi pengacara yang jujur dan berlaku adil. Pak Hong sempat ingin memutuskan kekeluargaan dengan Hong Cha Young dikarenakan ChaYoung bersikeras membela Grup Babel sebagai mana yang seharusnya dilakukan sebagai pengacara dari firma hukum woosang.

9. Lim Chul-soo sebagai Ahn Gi-seok



Gambar 2. 10 Karakter Ahn Gi-seok 2021
Sumber : X.com

Ahn Gi-seok berperan sebagai seorang anggota BIN yang bertanggung jawab dalam mengurus dan memantau wilayah Italia, ia pun menyamar menjadi seorang anak buah di restoran Italia yang berada di Plaza Geumga hanya untuk memantau Vincenzo yang dirasa mencurigakan, tetapi setelah ia mengetahui apa maksud dan tujuan Vincenzo untuk Kembali lagi ke Korea ia merasa sangat bangga atas

apa saja hal yang di lakukan Vincenzo hingga ia menjadi penggemar berat Vincenzo dengan sebutan *Consiliegre.* Di akhir cerita Pak Ahn pun ikut membantu Vincenzo dengan cara yang ia bisa.

10. Kim Yeo-Jin sebagai Choi Myung Hee



Gambar 2. 11 Karakter Choi Myunghee 2021
Sumber : IDN Times

Choi Myung Hee berperan sebagai seorang pengacara yang dulunya berprofesi sebagai seorang jaksa. Myung Hee dikenal karena selalu memenangkan berbagai kasus hingga akhirnya ditarik di firma hukum Woosang dengan bayaran paling tinggi. Myung Hee memiliki hobi menari Zumba. Meski dari luar Myung Hee tampak seperti orang baik, tetapi tidak seperti peran yang ia mainkan, ia dikenal sangat pintar dan licik dalam menyusun strategi, ia juga termasuk orang yang akan menghalalkan segala cara demi keuntungan nya sendiri. Myung Hee berkerja sebagai otak jahat yang sangat mendukung aksi Jang Han Seo, ia menganggap Vincenzo dan Cha Young sebagai musuh dan ancaman baginya.

11. Yoon Byung Hee sebagai Pak Nam



Gambar 2. 12 Karakter Pak Nam 2021
Sumber : Wowkeren

Pak Nam berperan sebagai orang yang berkerja untuk Pak Hong di Firma Hukum Jipuragi. Pak Nam memiliki sifat yang lucu dan teliti dalam mencari informasi terkadang Pak Nam dianggap sebagai orang yang sangat serius bagi orang-orang yang

belum mengenal Pak Nam secara dekat. Pak Nam memiliki peran yang sangat penting bagi Pak Hong, Vincenzo dan Cha Young. Pak Nam termasuk orang yang paling setia diantara yang lainnya. Maka banyak sekali yang menghormati Pak Nam.

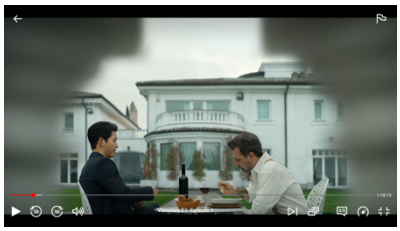
BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

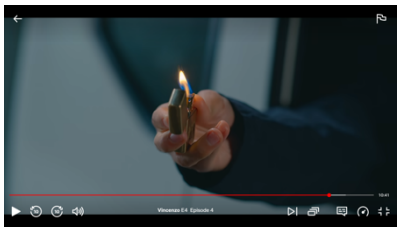
A. Temuan Penelitian

Di dalam bab ini peneliti akan melakukan pembahasan terhadap beberapa *scene* (potongan adegan) yang dipilih untuk dilakukan pengamatan dan dilakukan penelitian menggunakan metode Ferdinand de Saussure dengan membagi antara penanda dan pertanda yang diberikan di dalam beberapa *scene* di serial drama Vincenzo. Proses dalam pemaknaan tanda dilakukan untuk menemukan makna yang tersirat dalam sebuah *scene* di serial drama Vincenzo.

Segmen Analisis #1



Gambar 3.1 Episode 1



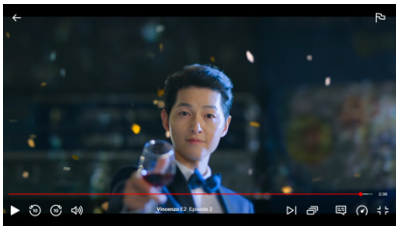
Gambar 3.2 Episode 4



Gambar 3.3 Episode 3



Gambar 3.4 Episode 1



Gambar 3.5 Episode 2

Tabel 3. 1

Episode	Aspek / Elemen Tanda		Penanda
1 Menit ke 00:05:32	Naratif	Dialog/Suara/Teks	Vincenzo menawarkan bisnis kepada musuhnya
4 Menit ke 01:16:30		Penokohan	Vincenzo memainkan pemantik api sebagai ciri khas dirinya

3 Menit ke 01:06:29		Konflik	Keributan antara Ayah dan anak perempuannya
1 Menit ke 00:09:10	Sinematik	Editing	Vincenzo melemparkan pemantik apinya ke rumput yang sudah tersiram minyak
2 menit ke 01:17:01		Camera Movement	Gerakan kamera (Dolly) yang terfokus untuk pengambilan gambar mendekati atau menjauh diatas tripot

Dalam *scene* 1 gambar 1 episode 1 diatas menggambarkan Vincenzo yang sedang memberikan tawaran terakhir dari Bos Mafia kepada seorang Milyarder Italia. Namun tawaran tersebut ditolak karena ia merasa tidak butuh tawaran dari seseorang yang sudah meninggal dunia yaitu ayah dari Vincenzo. Secara penanda Milyarder tersebut tidak ingin menerima tawaran Vincenzo atas kesalahan yang ia lakukan dan membuat Vincenzo marah. Secara petanda karena Milyarder tersebut tidak bisa diajak untuk bernegosiasi dan membayar kesalahan yang ia lakukan maka Vincenzo tidak berfikir Panjang untuk melakukan aksinya yaitu membakar semua kebun anggur milik Milyarder tersebut. Dalam sebuah artikel menceritakan tentang penangkapan seorang bos mafia yang selama 30 tahun menjadi buronan. Waktu yang dibutuhkan untuk menangkap seorang mafia yang bersembunyi di Kota Campobello yang begitu kecil juga tenang. Sama halnya dengan Vincenzo yang menetap di Plaza Geumga Korea.

Pada gambar 2 episode 4 menjelaskan tokoh seorang Vincenzo yang memilki ciri khas memainkan pemantik api ketika sedang berfikir. Secara penanda Vincenzo memainkan pemantik api. Secara petanda Vincenzo melakukan hal yang sama Ketika ia sedang berfikir dengan keras yaitu ia memainkan pemantik api miliknya dan ciri khasnya yang berwarna emas.

Gambar 3 episode 3 menunjukan konflik antara ayah dan anak dalam permasalahan plaza geumga, dalam konflik ini pengacara Hong (ayah) memimpin aksi penolakan pengambil alihan plaza geumga oleh Babel Grup secara paksa. Secara penanda Cha Young sangat marah kepada Pak Hong sang ayah yang merupakan ketua aksi penolakan pengambil alihan plaza geumga secara paksa. Secara petanda Cha Young sebenarnya sangat sayang kepada ayah nya ia tidak ingin ayahnya menjadi korban Babel Group yang keji karena siapapun yang menantang Babel Grup akan terkena masalah, maka dari itu salah satu cara Cha Young melindungi ayah nya adalah untuk berhenti menjadi ketua dari aksi penolakan pengambil alihan Gedung Plaza Geumga oleh Babel Grup secara paksa.

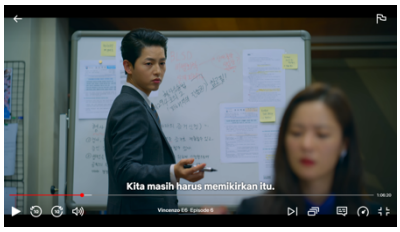
Pada gambar 4 episode 1 menunjukkan sebuah peristiwa kebakaran yang dilakukan oleh Vincenzo atas dasar penolakan dan penghinaan terhadap keluarga Cassano. Peneliti melihat scene kebakaran rumput tersebut yang sangat jelas menggunakan efek api. Secara penanda rumput yang terbakar karena sungutan api dari pemantik api milik Vincenzo. Secara petanda Vincenzo memberikan peringatan kepada orang yang telah menghina keluarga Cassano dengan cara menyiramkan minyak ke sekitar rumah dan kebun anggur melalui pesawat dan membakar nya dengan pemantik api.

Pada gambar ke 5 episode 2 menampilkan pergerakan kamera dari jauh hingga mendekati objek sehingga para penonton bisa merasakan seolah olah kamera adalah mata yang ikut terlibat dalam peristiwa tersebut. Secara penanda kamera berpindah objek dari Vincenzo hingga ke Cha Young. Secara petanda maksud dari pengambilan gambar tersebut disebut dengan cara gerakan kamera (Dolly) yang terfokus dengan cara pengambilan gambar mendekati atau menjauh diatas tripot agar penonton dapat merasakan esensi berdekatan dengan karakter tersebut.

Segmen Analisis #2



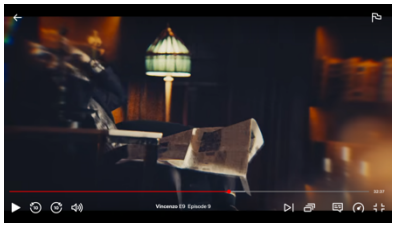
Gambar 3.6 Episode 5



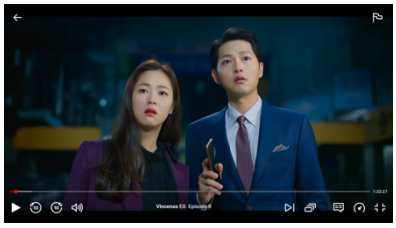
Gambar 3.7 Episode 6



Gambar 3.8 Episode 7



Gambar 3.9 Episode 9



Gambar 3.10 Episode 8

Tabel 3. 2

Episode	Aspek / Elemen Tanda		Penanda
5 Menit ke 00:10:26	Naratif	Dialog/Suara/Teks	Vincenzo ingin menjual saham babel nya
6 Menit ke 00:16:36		Penokohan	Vincenzo memikirkan strategi agar persidangan tidak terlaksana
7 Menit ke 00:19:55		Konflik	Konflik antara adik dan kaka mengenai permasalahan yang terjadi
9 Menit ke 00:51:08	Sinematik	Editing	Vincenzo bermimpikan masa lalu nya
8 menit ke 00:01:31		Camera Movement	Gerakan kamera (Tilt) berfokus untuk meperlihatkan karakter atau detail dari objek utama

Dalam *scene* 2 gambar 6 episode 5 diatas menggambarkan Vincenzo yang sedang memberikan tawaran kepada Jang Han-seo untuk saling berbagi informasi. Secara penanda Jang Han-seo merupakan Presiden Babel Grup. Secara petanda Vincenzo ingin melihat siapa dalang di balik Babel Grup yang sesungguhnya dengan cara menyamar sedang berlatih gym untuk menemui Jang Han-seo yang dikenal sebagai Presiden Babel Grup. Vincenzo berpura-pura ingin memberikan informasi terkait dalang dibalik kebakaran farmasi Babel dengan mengancam akan menjual sahamnya di Babel.

Pada gambar 7 episode 6 menjelaskan tokoh seorang Vincenzo yang memilki banyak strategi dalam setiap aksinya. Secara penanda Vincenzo memikirkan strategi agar persidangan tidak terlaksana. Secara petanda Vincenzo mempunyai pemikiran yang cerdas, ia selalu bisa menemukan cara agar strategi nya tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Vincenzo sedang menjelaskan strateginya kepada Cha Young dan Pak Nam untuk menggagalkan persidangan melawan Babel Grup.

Pada gambar 8 episode 7 memperlihatkan konflik antara Jun Woo dan Jang Han-seo yang merupakan adik dan kakak. Secara penanda Jun Woo memberika perintah kepada Han-seo untuk menghancurkan proyek BLSD dan buat konferensi pers untuk memberikan kompensasi kepada korban. Secara petanda Jun Woo takut karena kekalahan nya di persidangan akan membuat Babel menjadi hancur, maka dari itu ia memerintahkan adiknya (Jang Han-seo) untuk segera menghancurkan proyek BLSD dan membuat konferensi pers agar

seluruh Masyarakat tahu bahwa mengakui kesalahan, meminta maaf kepada korban dan akan memberikan kompensasi.

Pada gambar 9 episode 9 menunjukkan betapa kejam nya Vincenzo dimasa lalu. Secara penanda rekaman masa lalu Vincenzo Ketika di Italia. Secara petanda Vincenzo mempikan dirinya dimasa lalu yang sangat kejam dan sadis membuat dirinya teringat akan masa lalu nya.

Pada gambar 10 episode 8 menampilkan pergerakan kamera dari atas kebawah atau sebaliknya. Secara penanda kamera berpindah objek dari Vincenzo ke para penghuni Plaza Geumga. Secara petanda maksud dari pengambilan gambar tersebut dengan cara gerakan kamera (Tilt) yang terfokus dengan memperlihatkan karakter atau detail objek utama. Gambar diatas menunjukkan betapa kagetnya Vincenzo dan Cha Young Ketika merekan tiba di Plaza Geumga melihat aksi para penghuni Plaza yang berhasil melawan para preman yang ingin menghancurkan Plaza tersebut.

Scene pada gambar 10 menampilkan Vincenzo dan Cha Young yang menggunakan pakaian sangat rapih, seperti satu setelan pakaian yang menggambarkan profesi mereka masing-masing yaitu sebagai pengacara, dengan setelan pakaian yang digunakan Vincenzo dan Cha Young dapat menandakan bahwa mereka adalah orang yang berwibawa dan tegas. Akan tetapi karena Vincenzo berasal dari Italia ia tidak bisa asal bekerja sebagai pengacara di Korea, maka peran ia disini ialah sebagai penasehat Cha Young. Cha Young memiliki sifat seperti laki-laki, yakni pemberani dalam menghadapi musuh sesama Wanita maupun laki-laki, ia tidak pernah merasa takut akan betapa bahaya nya musuh yang ia hadapi.

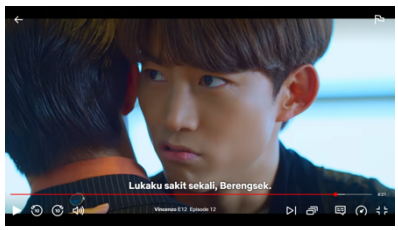
Segmen Analisis #3



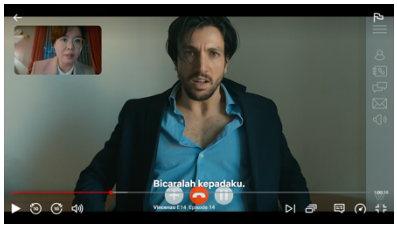
Gambar 3.11 Episode 10



Gambar 3.12 Episode 11



Gambar 3.13 Episode 12



Gambar 3.14 Episode 14



Gambar 3.15 Episode 13

Tabel 3. 3

Episode	Aspek / Elemen Tanda		Penanda
10 Menit ke 00:04:01	Naratif	Dialog/Suara/Teks	Jun Woo mengajak adiknya untuk segera melakukan pelelangan Menara Babel
11 Menit ke 00:37:40		Penokohan	Jun Woo berfikir bahwa ia tidak akan mudah untuk ditemukan
12 Menit ke 01:15:54		Konflik	Konflik antara Jun Woo dan Han-seo atas upaya percobaan pembunuhan
14 Menit ke 00:23:28	Sinematik	Editing	Myung Hee melakukan Video *Call* dengan Mafia Italia menggunakan *template* buatan
13 Menit ke 00:42:41		Camera Movement	Gerakan kamera (*Pan* atau *Panning*) berfokus untuk meperlihatkan keadaan sekitar

Dalam *scene* 3 gambar 11 episode 10 diatas menggambarkan Jun Woo dan Han-seo untuk segera melakukan rencana mereka. Secara penanda Jun Woo mengajak adiknya melaksanakan rencana nya. Secara petanda Jun Woo berencana untuk segera melakukan pelelangan Menara Babel kepada para petinggi dan berencana untuk menipu mereka.

Pada gambar 12 episode 11 menjelaskan tokoh seorang Jun Woo yang merasa dirinya sangat hebat dalam hal apapun. Secara penanda Jun Woo merasa tidak akan mudah orang lain menemukan dirinya. Secara petanda Jun Woo berbicara kepada Han-seo bahwa dia tidak akan mudah ditemukan dimanapun oleh siapapun, karena ia masih menggunakan identitas nya sebagai pengacara Woosang

Pada gambar 13 episode 12 menjelaskan konflik antara Jun Woo dan Han-seo atas upaya percobaan pembunuhan Han-seo kepada sang kakak Jun Woo. Secara penanda Jun Woo terlihat santai Ketika berbicara dengan Han-seo di depan para petinggi, beda dengan Ketika di belakang para petinggi ia mengancam adiknya. Secara petanda Han-seo sangat kesal terhadap kakak nya yang suka membuat keputusan secara kejam tanpa memikirkan orang lain hingga membuat Han-seo memiliki rencana untuk membunuh Jun Woo dengan menembaknya di hutan akan tetapi tembakan Han-seo meleset dan akhirnya Jun Woo tetap bisa di selamatkan, itulah yang membuat Jun Woo marah kepada Han-seo karena ia merasa dikhianati oleh adiknya sendiri.

Pada gambar 14 episode 14 menunjukkan Myung Hee yang sedang melakukan Video *Call* bersama mafia Italia. Secara penanda *template* video *call* buatan. Secara petanda *design* yang digunakan terlihat tidak seperti *platform* pada umumnya.

Pada gambar 15 episode 13 menampilkan pergerakan kamera dari kiri ke kanan atau sebaliknya. Secara penanda kamera berpindah angle menggunakan *pan* atau *panning*. Secara petanda maksud dari pengambilan gambar tersebut dengan cara gerakan kamera (*pan* atau *panning*) yang terfokus dari titik tertentu ke titik yang lain dengan merubah arah kiri atau kanan.

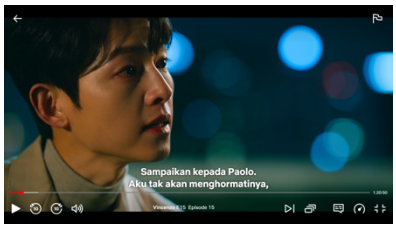
Segmen Analisis #4



Gambar 3.16 Episode 16



Gambar 3.17 Episode 17



Gambar 3.18 Episode 15



Gambar 3.19 Episode 17



Gambar 3.20 Episode 13

Tabel 3. 4

Episode	Aspek / Elemen Tanda		Penanda
16 Menit ke 00:24:27	Naratif	Dialog/Suara/Teks	Ibu Vincenzo mengatakan anaknya adalah dunianya
17 Menit ke 00:34:27		Penokohan	Myung Hee berbohong kepada semua orang
15 Menit ke 01:02:50		Konflik	Konflik antara Vincenzo dan Paolo berlanjut
17 Menit ke 00:17:54	Sinematik	Editing	Vincenzo teringat masa-masa bersama Ibunya sebelum wafat

17 Menit ke 00:34:27		Camera Movement	Gerakan kamera (Tilt) berfokus untuk meperlihatkan karakter atau detail dari objek utama

Dalam *scene* 4 gambar 16 episode 16 diatas menggambarkan Vincenzo Bersama Ibunya disebuah taman. Secara penanda Ibu Vincenzo berkata kepada Vincenzo bahwa anaknya adalah dunianya. Secara petanda Vincenzo merahasiakan identitas dirinya kepada Ibunya yang telah meninggalkan dia selama bertahun-tahun. Ketika Ibu nya sakit Vincenzo mencoba untuk selalu ada disisi nya dan mengajak nya untuk berjalan-jalan di taman. Ketika Vincenzo bertanya kepada Ibunya tentang anaknya Ibunya menceritakan bagaimana ia bisa merasa Bahagia tanpa mengetahui keberadaan anaknya, ia sudah mencoba mencari anak nya bertahun-tahun tapi tidak juga ketemu dan ia merasa malu kepada anaknya jika ia hanya menyusahkan nya saja, sebelum ia mengetahui bahwa Vincenzo adalah anak kandungnya.

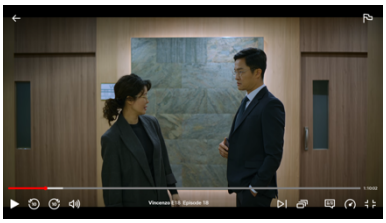
Pada gambar 17 episode 17 menjelaskan tokoh seorang Myung Hee yang licik. Secara penanda Myung Hee berbohong di depan semua orang demi melindungi dirinya. Secara petanda Myung Hee mengenal bahwa orang yang datang membawa bom tersebut adalah orang suruhannya untuk membunuh Hong Yu-chan atau ayah dari Cha Young, Ketika orang tersebut datang meminta pertolongan kepada Myung Hee di depan para petinggi ia mengaku tidak mengenal orang tersebut agar dirinya tidak terkena masalah.

Pada gambar 18 episode 15 menunjukan konflik antara Vincenzo dengan Paolo saudara tirinya di Italia. Secara penanda Vincenzo dikepung oleh anak buah Paolo. Secara petanda Vincenzo diancam oleh Paolo melalui anak buahnya agar Vincenzo menghormatinya, akan tetapi Vincenzo merasa tidak takut dan ia berkata ia tidak akan menghormati Paolo sampai kapanpun.

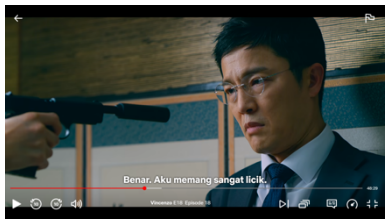
Pada gambar 19 episode 17 menunjukkan ingatan Vincenzo akan masa-masa dimana ia menemani Ibunya. Secara penanda Vincenzo *flashback* ke masa lalunya. Secara petanda menunjukan visual kenangan bersama Ibunya ketika Ibunya masih ada.

Pada gambar 20 episode 17 menampilkan pergerakan kamera dari bawah keatas atau sebaliknya. Secara penanda kamera berpindah angle secara vertikal. Secara petanda kamera beregerak dari bawah ke atas yang terfokus dengan menunjukkan para penghuni Plaza Geumga yang sedang berjalan menggunakan pakaian serasi untuk menjalankan misi bersama Vincenzo dan Cha Young.

Segmen Analisis #5



Gambar 3.21 Episode 18



Gambar 3.22 Episode 18



Gambar 3.23 Episode 19



Gambar 3.24 Episode 19



Gambar 3.25 Episode 20

Tabel 3. 5

Episode	Aspek / Elemen Tanda		Penanda
18 Menit ke 00:08:19	Naratif	Dialog/Suara/Teks	Myung Hee melirik kepada Han Seung Hyeok
18 Menit ke 00:29:52		Penokohan	Han Seung Hyeok adalah seorang yang manipulatif
19 Menit ke 00:06:48		Konflik	Konflik antara tangan kanan kandidat Presiden dengan Vincenzo
19 Menit ke 00:04:09	Sinematik	Editing	*Design* latar belakang karakter penghuni Plaza Geumga
20 Menit ke 01:23:45		Camera Movement	Objek terbalik

Dalam *scene* 5 gambar 21 episode 18 diatas menggambarkan Myung Hee yang sedang bersama Han Seung Hyeok. Secara penanda Myung Hee melirik kepada Han Seung Hyeok. Secara petanda Myung Hee memberikan peringatan kepada Han Seung Hyeok untuk tidak terlalu bertindak gegabah karena diam atau gerak pun ia akan tetap menjadi kandidat yang akan dibunuh oleh Vincenzo.

Pada gambar 22 episode 18 menjelaskan tokoh seorang Han Seung Hyeok yang manipulatif. Secara penanda Han Seung Hyeok menunjukkan raut wajah yang serius. Secara petanda Han Seung Hyeok mengatakan yang sejujurnya kepada Vincenzo bahwa dirinya sangat licik untuk mengamankan dirinya sendiri. Han Seung Hyeok akan mengarang atau memutar balikan fakta yang ada hanya untuk bertahan melindungi dirinya sendiri.

Pada gambar 23 episode 19 menggambarkan situasi yang mencekam. Secara penanda konflik yang terjadi berhadapan dengan tangan kanan kandidat Presiden. Secara petanda tangan kanan kandidat Presiden adalah orang kepercayaan yang dapat diandalkan oleh kandidat Presiden.

Pada gambar 24 episode 19 menampilkan *design grafis* bakat terpendam dari para penghuni Plaza Geumga. Secara penanda *design* yang menampilkan foto dan bakat-bakat tersembunyi. Secara petanda *design* yang inovatif dan unik membuat penonton merasa kagum.

Pada gambar 25 episode 20 menampilkan perputaran kamera menggunakan Teknik ARC. Secara penanda kamera bergerak hampir 360 derajat pada satu objek. Secara petanda kamera berputar dari atas kebawah hingga 360 derajat yang berfokus pada Vincenzo Cassano.

B. Pembahasan Penelitian

Pada drama serial Vincenzo banyak sekali adegan-adegan dialog antar komunikator yang membahas sebuah rencana atau permasalahan seperti pada episode 1 bagian awal kita sudah disuguhkan oleh adegan dialog antar pebisnis yang sedang bernegosiasi untuk bekerja sama. Bahasa yang digunakan Vincenzo adalah Bahasa Italia walaupun Vincenzo berasal dari Korea Selatan, Vincenzo sejak kecil sudah diurus oleh keluarga mafia besar dari Italia sehingga ia dapat menggunakan Bahasa Italia dengan lancar. Pada saat berdialog lawan bicara Vincenzo menunjukkan sikap acuh tak acuh dengan menandakan lawan bicara Vincenzo yang tetap focus dengan makanannya dan menghiraukan Vincenzo yang ada dihadapannya. Sikap tersebut memberikan petanda bahwasannya ia akan menolak segala apapun yang ditawarkan oleh Vincenzo. Pada beberapa scene terlihat bahwa Vincenzo sering kali menggerutu menggunakan Bahasa Italia ketika sedang berada di Korea, yang sering memberikan tanda bahwa Vincenzo sedang kesal terhadap sesuatu.

Vincenzo menguasai beberapa Bahasa dimulai dari Bahasa aslinya yaitu Korea, Italia, dan juga Inggris. Pada beberapa segmen, seorang Vincenzo yang berasal dari korea sering mengucapkan beberapa kalimat yang menggerutu sebagai pelampiasan atas kekelasan atau kejadian yang tidak ia inginkan. Vincenzo juga sering

menggunakan Bahasa Italia sebagai kalimat pujian terhadap sesuatu hal yang ia lakukan pada beberapa segmen. Meskipun begitu, orang yang berada pada sekitaran Vincenzo merasakan bahwa penanda yang diberikan Vincenzo melalui ucapan dengan nada tinggi dapat diartikan sebagai petanda bahwasanya Vincenzo sedang marah atau murka. Sebaliknya, orang yang berada di sekitaran Vincenzo aka dapat mengartikan Bahasa Italia apabila Vincenzo melantunkannya dengan halus dan lembut yang memiliki maksud memuji atau kagum atas pencapaian nya.

Dari segi sisi lawan main Vincenzo yaitu Jang Jun Woo yang juga menguasai Bahasa Inggris karena Jun Woo merupakan lulusan dari salah satu Universitas di Amerika. Seperti pada segmen Ketika Jun Woo menelpon salah satu rekan bisnisnya yang kotor juga berada di negara lain. Jang Jun Woo berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan lancar dan baik.

Drama serial Vincenzo menyampaikan makna membentuk struktur *system* Bahasa melalui suasana dan kondisi yang di tampilkan, *camera movement* yang sering digunakan adalah metode pengambilan gambar *dolly* yaitu teknik pengambilan gambar menggunakan metode sinematografi untuk menciptakan gerakan kamera yang halus dan dinamis yang memungkinkan pergerakan kamera yang stabil dan terkontrol. Dalam visual yang ditunjukkan banyak sekali adegan dimana kalangan bawah selalu tertindas oleh kalangan atas dengan adanya otoritarianisme yang memegang kekuasaan atas struktur pemerintahan dan masyarakat. Contoh nya adalah Babel Grup yang memegang semua kekuasaan baik kuasa hukum woosang, dan instansi politik di Korea. Selain itu, menjelaskan juga gambaran dari sosok Vincenzo yang mahir dalam berkomunikasi dan bernegosiasi yang berstatus individu.

Pada serial ini menunjukan pentingnya posisi pengambilan gambar atau yang biasa disebut *angle* kamera untuk memberikan gambaran emosional yang dapat dirasakan langsung oleh penonton agar suatu pesan dalam cerita dapat tersampaikan. Meskipun melalui camera movement tidak kalah penting untuk menyampaikan alur sebuah cerita, berbeda apabila sudut pengambilan gambar dilakukan dengan cara yang monoton mungkin para penonton pun tidak dapat menerima pesan atau gambaran emosional cerita tersebut. Sama halnya pada beberapa *scene* yang menampilkan dua orang yang sedang berdialog dan digabungkan dengan konflik, maka apabila pengambilan gambar yang bagus akan menghasilkan penyampaian yang baik pula. Penonton pun akan merasakan ketegangan dan mengikuti alur dari cerita Vincenzo tersebut. Sama halnya Ketika Vincenzo sedang menggerutu menggunakan Bahasa

Italia di Korea, walaupun penonton kurang memahami arti dari Bahasa tersebut, dari sisi penyampaian emosional penonton dapat merasakan sensasi nya.

Praktek sistem teknik komunikasi yang digunakan dalam serial drama Vincenzo ialah komunikasi Intsruktif yang menggunakan komunikasi kelompok. Salah satu contohnya ada beberapa adegan yang menampilkan sejumlah rencana strategi untuk menggagalkan sidang dipengadilan melawan Babel grup pada episode 6, berbagai rencana sudah dikomunikasikan secara kelompok oleh tim Vincenzo guna mengantisipasi terjadi nya hal-hal yang tidak diduga karena Vincenzo menyadari bahwa lawan nya bukan seseorang yang mudah untuk ditaklukan karena sudah banyak sekali korban dari Babel grup.

Dari gambaran diatas struktur pada praktek negosiasi dalam konteks komunikasi kelompok, dalam drama serial ini banyak sekali menampilkan negosiasi antar kelompok Vincenzo dengan kelompok dari Babel grup, agar mendapatkan kesepakatan antara kedua belah pihak walaupun dari masing-masing pihak tidak ada yang mau mengalah. Melakukan proses tawar-menawar atau penyelesaian secara damai dan juga perselisihan menggunakan dialog antar pihak yang terlibat. Tidak jarang juga, masing masing dari kelompok menghalalkan segala cara untuk mencapai kesepakatan bersama. Terlihat pada beberapa *scene*, berkali-kali menunjukan komunikasi kelompok Vincenzo dengan penghuni Plaza Geumga terutama yang menginginkan agar Plaza Geumga tidak dirobohkan secara paksa oleh pihak lawan. Dalam komunikasi ini bertujuan agar masing-masing individu dapat memiliki tujuan yang sama dan juga membuka saluran komunikasi yang efektif.

Terdapat beberapa segmen yang bertolak belakang dalam penelitian ini, pada episode satu disaat Vincenzo sedang berdialog dengan saudaranya, ia mengatakan bahwa Vincenzo sendiri akan menghormati saudaranya jika sudah pantas, yang artinya saudaranya ini belum pantas untuk dihormati karena selalu melukai Wanita dan anak-anak setiap bekerja. Dalam film Vincenzo kita dapat mengeksplorasi opisisi biner melalui berbagai tema dan karakter, contohnya :

1) Kebaikan dan Kejahatan

   Sebagai tokoh utama Vincenzo Cassano mewakili sisi kebaikan yang rumit, berlawanan dengan korupsi dan kejahatan yang diperlihatkan oleh lawan mainnya.

2) Hukum dan Ketidakadilan

   Drama Serial ini membahas perbedaan anatara hukum yang seharusnya melindungi masyarakat dan kenyataan dimana hukum sering kali disalahgunakan. Sebagai seorang pengacara Vincenzo berjuang melawan ketidakadilan.

3) Budaya Timur dan Budaya Barat

   Vincenzo merupakan orang korea yang tumbuh dan besar di Italia, memperlihatkan perbedaan nilai dan perspektif antara kedua budaya, menyoroti bagaimana latar belakang membentuk identitas dan Tindakan individu.

Melalui opisisi biner ini, drama serial ini menggali kompleksitas moral dan sosial, menunjukkan bahwa makna dan pilihan sering kali berada di antara dua kutub yang saling berlawanan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Teknik Komunikasi dan Negosiasi Dalam Drama Serial Vincenzo (2021)" peneliti menganalisis menggunakan analisis semiotika teori Ferdinand de Saussure yang dianalisis melalui pengambilan beberapa potongan adegan atau *scene* yang dianalisiskan berdasarkan penanda dan petanda.

Pada hakikatnya, apapun yang terjadi dikehidupan ini semuanya dapat divisualisasikan guna menyampaikan sebuah informasi ataupun edukasi. Bukan hanya sebagai media hiburan, sebuah serial film juga dapat kita pelajari secara umum. Mulai dari segi editing, penokohan karakter, camera movement dan masih banyak yang lainnya yang dapat kita ambil intisari dari sebuah film. Drama serial Vincenzo ini menceritakan secara umum atas keserakahan manusia terhadap sesuatu yang besar dan banyak, sehingga bagaimanpun caranya harus bisa menghasilkan atau mendapatkan keinginannya. Seperti halnya tokoh utama yaitu Vincenzo Cassano sendiri yang menjadi mafia di serial tersebut, ia ingin mendapatkan harta kekayaan dengan menjalankan bisnis yang dapat dikatakan illegal. Segala cara ia lakukan untuk mencapai tujuan tersebut, namun Ketika ia ingin mendapatkan apa yang dia inginkan, harus berhadapan dengan masalah dan kesulitan yang cukup besar. Seperti Vincenzo, dari sisi lawan pun menginginkan kekuasaan dan menjalankan bisnis yang Sebagian illegal dan kotor. Pada serial ini banyak mengandung unsur politik dan apparat penegak hukum yang terlibat dalam bisnis yang kotor. Maka Vincenzo pun harus memutar otak agar dapat mengalahkan lawan mainnya agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

Sesuai dengan judul penelitian menggunakan analisis semiotika, peneliti menemukan banyak sekali aspek-aspek penanda dan petanda dari setiap episode nya. Peneliti menyimpulkan bahwa Vincenzo dengan lawannya memiliki penanda yang sama yaitu berkuasa, yang dapat diartikan sesuai petanda bahwa Vincenzo dan lawan nya ingin memiliki Plaza Geumga. Penanda dan petanda dalam serial ini mengandung komunikasi Verbal dan Non verbal, komunikasi verbal yang disampaikan secara lisan dan langsung dapat dimengerti secara singkat sedangkan non-verbal adalah komunikasi yang disampaikan menggunakan Bahasa isyarat tubuh antar kedua komunikator yang menggunakannya.

Rintangan demi rintangan dilalui oleh Vincenzo dan partnernya sendiri agar mendapatkan keadilan terlebih dahulu sebelum Vincenzo dan Cha Young mendapatkan apa

yang mereka inginkan. Banyak strategi dan rencana sudah dipersiapkan untuk menghadapi Babel grup yang memiliki sifat antagonis. Maka dapat diambil kesimpulannya dari serial drama ini, bahwa sesungguhnya segala rintangan yang akan dilalui butuh perjuangan dan proses yang tidak mudah. Persiapan yang matang dan rencana alternatif untuk menanggulangi kegagalan dan meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Serial ini juga memberikan edukasi dan informasi untuk semua orang bahwa mafia itu memang benar adanya juga para penguasa di kalangan atas yang menghalalkan segala cara agar mendapatkan kekuasaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika, yang membuat pemaknaan dalam penelitian ini merupakan dari sudut pandang pribadi, sehingga penelitian ini tidak bisa dianggap suatu kebenaran yang pasti. Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan studi pustaka terkait analisis semiotika yang digunakan, karena ternyata masih sangat sedikit penelitian lain yang menggunakan metode analisis semiotika seperti yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam menganalisis komunikasi dan negosiasi pada drama serial yang jangkauan nya adalah episode, sehingga membuat peneliti sulit mendapatkan referensi. Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga peneliti sulit mencari beberapa referensi analisis serial drama yang menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

C. Saran

1. Secara akademis harapan peneliti yaitu penelitian selanjutnya dapat lebih mendetail lagi, dan diharapkan film atau drama yang akan diteliti merupakan keluaran terbaru. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mangangkat isu terbaru yang relevan di lingkungan sekitar.

2. Secara praktis manfaat dari penelitian ini diharapkan para pembaca penelitian ini menjadi lebih terbuka mengenai wawasan akan komunikasi dan negosiasi yang pasti akan kita jumpai di kehidupan kita. Saat ini berkomunikasi dengan cara negosiasi bukan lah hal yang tabu, atau aneh bila seseorang mahir dalam bernegogiasi dan jangan pernah takut untuk memulai apapun.

DAFTAR PUSTAKA

"KOREAN CULTURAL CENTER." n.d. *KOREAN CULTURAL CENTER.* 10 December 2023. <https://id.korean-culture.org/id/243/korea/44>.

Indonesia, CNN. *CNN Indonesia*. Kamis Februari 2021. 15 06 2023.

Agianto, Rifqi, Anggi Setiawati and Ricky Firmansyah. "Analisis Teknik Komunikasi Dan Negosiasi Bisnis Pada Drama Start-Up." *Jurnal Komunikasi Dan Media* (2021): 105-118.

Library, Admin. *Universitas Ciputra* . 27 Januari 2022. 16 06 2023.

Zebua, Aulia Rahman. "Analisis Teknik Komunikasi Propaganda dalam Film The Hunger Games Catching Fire Karya Francis Lawrence." *UMSU Repository* (2018): 8.

Azizah, Isna Hanif. "Analisis Teknik Komunikasi Dan Negosiasi Pada Film The Negotiation." *ResearchGate* (2022): 2-4.

Albertina, Fitriana, Cecep Safaatul Barkah and Nurillah Jamil Achmawati Novel. "PERAN PENTING EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PERSEPSI NEGOSIASI BISNI." *Jurnal STIEPAS* (2022): 122-123.

Maulidar, Nova. "MODEL KOMUNIKASI BISNIS UNTUK USAHA KECIL DAN MENENGAH JENIS KASAB DI KABUPATEN ACEH BESAR ." *Repository UIN Ar-Raniry* (2018): 8.

Yuliana, Wulandari. "STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS DI ERA DIGITAL." *Staff New UNY* (2019): 3, 6.

Imanto, Teguh. "BUDAYA POPULER DAN REALITAS MEDIA." *E-Jurnal Universitas Esa Unggul* (2012).

Marissa, Wanda. *Smartnation.id*. 26 10 2021. 17 6 2023.

Admin. *Kanaka Training, Consulting & Outbound*. 2021. 17 6 2023.

M.Si, Dr. Nawiroh Vera. *SEMIOTIKA DALAM RISET KOMUNIKASI*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022.

Pratista, Himawan. *Memahami Film-Edisi 2*. Sleman: Montase Press, 2017.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Dan Teori Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Ecols, John M and Hasan Shadilly. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Albig, William. *Modern Publik Opinion*. New York: Graw Hill Book Company, 1996.

Munandir, Willy. *Komunikasi Lewat Satelit*. Bandung: Perum Telkomsel, n.d.

Cangara, Hafid. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Rogers, Everett M. . *Communication Technology*. New York: The News Media in Society, The Fre Press, 1989.

Kholil, Syukur. *Komunikasi Islam* . Bandung: Ciptapustaka Media, 2007.

Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas* . Bandung: Armico, 1994.

—. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas, hal.59*. Bandung: Armico, 1994.

Yuliza. "TEKNIK KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM PEMANFAATAN DANA BANTUAN KEUANGAN PEUMAKMU GAMPONG (BKPG) STUDI KASUS GAMPONG MATANG GURU KECAMATAN MADAT KABUPATEN ACEH TIMUR." *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam* (2021): 69-71.

Nisya. "Sinopsis Vincenzo, Kisah Mafia Penuh Aksi dan Komedi yang Seru." *theAsianparent* (2023).

Hogan and Kevin. *Psychology of Persuation*. Gretna: Pelican Publishing Company, 2007.

Tran and Van Dinh. *Communication and Diplomacy in a Changing World*. Greenwood Publishing Group, Incorporated, 1987.

Jonsson, Christer and Martin Hall. *Communication: An Essential Aspect of Diplomacy*. 2001.

Cohen and Raymond. *Theatre of Power: The Art of Diplomatic Signalling*. London/NewYork: Longman, 1987.
Utami, Faiqotul Dwi Utami. "Efektivitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis." *Journal UIN Mataram* (2017): 117-119.
Hasibuan, Linda. "Tamat, Vincenzo Raih Peringkat Top 6 Sepanjang Sejarah tvN." *CNBC Indonesia* (2021): 1.
Jogja, Tribun. "Biodata dan Profil 5 Pemain Utama Drakor Action 'Vincenzo': Song Joong Ki, hinga Taechyeon 2PM Artikel ini telah tayang di TribunJogja.com dengan judul Biodata dan Profil 5 Pemain Utama Drakor Action 'Vincenzo': Song Joong Ki, hinga Taechyeon 2PM, https." *TribunJogja.com* (2021): 1.
Nisya. "Sinopsis Vincenzo, Kisah Mafia Penuh Aksi dan Komedi yang Seru!" *theAsianParent* (n.d.): 1.
Kuru, Ahmet T. *Islam, Otoritarianisme dan Ketertinggalan*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2020.
Malthy, Richard. "“Introduction” dalam Dreams for Sale: Popular Culture in the 20th Century." *Routledge* (1989): 1.
Ansori, Ansori, et al. "Konflik dan Negosiasi dalam Organisasi." *CiDEA Journal* (2024): 55-64.
Gozzi, Laura and Davide Ghiglione. "Bos mafia italia ditangkap setelah 30 tahun jadi buronan, bagaimana dia bisa bersembunyi selama tiga dekade?" *BBC News Indonesia* (2023): 1.
Ulum, Muhammad Bahrul. "ANALISIS SEMIOTIKA SIMBOL HIASAN DAN ARSITEKTUR BANGUNAN MASJID RIDWAN BERNUANSA TIONGHOA DI DESA PAKUAN KECAMATAN NARMADA LOMBOK BARAT ." *etheses.uinmataram* (2021).
Mussafah, Yuana Sangaji. "Analisis Semiotika Maskulinitas Dalam Film High and Low the Movie 3 Final Mission." *dspace uii* (2022): 16-17.
Sentanu, Bayu Aji. "WOMEN POWER PADA FILM KARYA MARVEL (Studi Analisis Semiotika pada Film Captain Marvel, The Avengers : End Game, dan New Mutan) ." *dspaceuii* (2022): 13-15.
Indrianu, Puji. "Representasi Otoritarianisme Dalam Film Inglourious Basterds Karya Quentin Tarantino (Analisis Semiotik John Fiske Representasi Otoritarianisme Dalam Film Inglourious Basterds Karya Quentin Tarantino)." *Unikom Repository* (2014).
Halid, Riska. "ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA NOVEL MANJALI DAN CAKRABIRAWA KARYA AYU UTAMI." *diglibadminuinmuh* (2019).
Anom, Erman. "KOMUNIKASI DALAM NEGOSIASI BISNIS." *Jurnal Komunikologi* (2004): 76-77.
M.Kom, Dr. Joseph Teguh Santoso. "Teknik Dalam Komunikasi Bisnis." *Universitas Stekom* (2022): 1.
Asharini, Aisyah. *Campuspedia* (2021): 1.